

PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2022 and 2021

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021/**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2022 and
2021**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737



Laporan Auditor Independen

No. 00378/2.1090/AU.1/04/0153-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mayora Indah Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00378/2.1090/AU.1/04/0153-1/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Mayora Indah Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha

Mengacu pada Catatan 2g - Kebijakan Akuntansi Aset keuangan, Catatan 3c - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan Catatan 6 - Piutang Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha Grup berjumlah Rp 6.489.405.389.523, yang mencakup 29,2% dari total aset Grup. Piutang usaha ini setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 52.482.561.966.

Sesuai dengan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi perkiraan masa depan.

Kami fokus pada area ini karena signifikannya nilai tercatat atas piutang usaha dan perhitungan cadangan KKE menerapkan pertimbangan yang signifikan dan penggunaan estimasi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Prosedur kami sehubungan dengan cadangan kerugian penurunan nilai meliputi:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi perkiraan masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami meninjau kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

Refer to Note 2g - Accounting Policies on Financial Assets, Note 3c - Management Use of Estimate, Judgment and Assumptions - Allowance for Impairment, and Note 6 - Trade Accounts Receivable.

As of December 31, 2022, the Group's trade accounts receivable amounted to Rp 6,489,405,389,523, which represents 29.2% of the Group's total assets. These trade accounts receivable are net of allowance for impairment amounting to Rp 52,482,561,966.

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information.

We focused on this area due to the significant carrying amount of the trade accounts receivable and the calculation of allowance for ECL involves the use of significant judgment and estimates.

How our audit addressed the key audit matter

Our procedures in allowance for impairment included:

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade accounts receivable.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.
- We reviewed the adequacy of disclosure in the Group's consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada manajemen mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada manajemen bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with management regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide management with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada manajemen, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with management, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

29 Maret 2023/March 29, 2023



PT MAYORA INDAH Tbk.

MAYORA GROUP HEADQUARTERS

Jl. Daan Mogot KM. 18 Cengkareng, Jakarta 11840, Indonesia • Telephone : +62 (21) 8063 7700 - 02

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Andre Sukendra Atmadja
: Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat
: Permata Hijau Blok E/23
Jakarta
: (021) 806 37700
: Direktur Utama/ President Director
- : Hendrik Polisar
: Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat
: Jl. Puyuh Timur EG 6/7
Pondok Aren Tangerang
: (021) 806 37700
: Direktur/ Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements.
- The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
- We are responsible for the Group's internal control system.

This statement has been made truthfully.

29 Maret 2023 / March 29, 2023



Andre Sukendra Atmadja
Direktur Utama/ President Director

Hendrik Polisar
Direktur/ Director ✓

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASSET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	3.262.074.784,511	4	3.009.380.167.931	
Investasi surat berharga	75.798.942,564	5	-	
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 52.482.561.966 dan Rp 36.932.172.632 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6.135.528.728.699	34	5.552.851.482.405	
Pihak berelasi	353.876.660,824		358.952.306.318	
Pihak ketiga	115.363.708.383		167.565.242.110	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	115.363.708.383		167.565.242.110	
Persediaan	3.870.496.137.257	7	3.034.214.212.009	
Uang muka pembelian	302.131.345.685	8	176.080.401.607	
Pajak dibayar dimuka	634.975.643.345	9	641.949.307.687	
Biaya dibayar dimuka	<u>22.378.024.860</u>		<u>28.790.754.576</u>	
JUMLAH ASET LANCAR	<u>14.772.623.976.128</u>		<u>12.969.783.874.643</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan	32.707.246.426	32	50.345.713.262	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 7.232.118.288.467 dan Rp 6.399.975.298.761 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	6.644.507.001.686	10	6.376.788.515.278	
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 231.168.871.201 dan Rp 151.483.323.644 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	80.787.122.543	11	160.222.590.217	
Uang muka pembelian aset tetap	704.295.962.071	12	318.471.230.686	
Uang jaminan	<u>41.239.386.557</u>		<u>42.041.341.442</u>	
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>7.503.536.719.283</u>		<u>6.947.869.390.885</u>	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u>22.276.160.695.411</u>		<u>19.917.653.265.528</u>	TOTAL ASSETS

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1 028 750 990.000	13	795 000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha		14		Trade accounts payable
Pihak berelasi	82.371.087.484	34	97.816 084.609	Related parties
Pihak ketiga	1.576.147.984.797		1.680.128 443.647	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	357.015.942.399	15	231.203.036.911	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	217.422.227 950	16	26 615 483 990	Taxes payable
Beban akrual	685.327.213.150	17	325.827 795 215	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	1 092.802 460 415	18	1 273 204.542.128	Bank loans
Liabilitas sewa	88.899.341.557	19	91.430.355 508	Lease liabilities
Utang obligasi	507 890.053 556	20	1.049 547.726 762	Bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	5.636 627 301 308		5 570 773 468 770	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	33 750.818.942	32	28 104.502.479	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	983 145 381.513	18	1 004 213 366 942	Bank loans
Liabilitas sewa	-	19	79 536.036.170	Lease liabilities
Utang obligasi	1.827 689 626.148	20	841 002 159 986	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	960.253 476 985	31	1.033 992 335 046	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.804.839.303 588		2 986.848 400.623	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	9.441.466.604 896		8 557 621 869.393	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000 000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
22.358.699.725 saham	447.173 994 500	22	447 173.994.500	22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor	330 005 500		330 005 500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan penggunaannya	51.000.000 000	23	49.000.000.000	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya	12 136.012.917.053		10 634.916 958.291	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	(6 116.316 416)		(12.713 807 903)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH	12.628 400.600 637		11.118.707 150 388	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	206 293.489.878	24	241 324.245.747	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	12.834.694 090 515		11 360 031 396 135	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22.276.160 695 411		19.917 653 265.528	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN BERSIH	30.669.405.967.404	25	27.904.558.322.183	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>23.829.982.628.480</u>	26	<u>20.981.574.813.780</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>6.839.423.338.924</u>		<u>6.922.983.508.403</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	3.708.573.358.051		4.539.447.007.003	Selling
Umum dan administrasi	697.735.339.172		611.220.587.245	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>4.406.308.697.223</u>		<u>5.150.667.594.248</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>2.433.114.641.701</u>		<u>1.772.315.914.155</u>	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	360.307.461.940		46.625.744.255	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	30.708.263.481	28	23.187.158.296	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	2.070.990.244	10	2.475.359.330	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban bunga	(389.182.677.897)	29	(320.535.214.640)	Interest expense
Lain-lain - bersih	69.038.838.465	30	25.579.595.290	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih	<u>72.942.876.233</u>		<u>(222.667.357.469)</u>	Other Income (Expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>2.506.057.517.934</u>		<u>1.549.648.556.686</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		32		TAX EXPENSE
Pajak kini	521.483.045.980		296.373.748.136	Current tax
Pajak tangguhan	14.509.933.805		42.222.160.597	Deferred tax
Beban pajak	<u>535.992.979.785</u>		<u>338.595.908.733</u>	Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1.970.064.538.149</u>		<u>1.211.052.647.953</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	39.877.020.963	31	114.325.477.830	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(8.774.849.494)	32	(25.151.605.123)	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
	<u>31.102.171.469</u>		<u>89.173.872.707</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri	<u>6.597.491.487</u>		<u>(4.901.788.783)</u>	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>37.699.662.956</u>		<u>84.272.083.924</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>2.007.764.201.105</u>		<u>1.295.324.731.877</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.942.229.752.036		1.186.598.590.767	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	27.834.786.113		24.454.057.186	Non-controlling interests
	<u>1.970.064.538.149</u>		<u>1.211.052.647.953</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.979.226.144.474		1.270.289.630.521	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	28.538.056.631	24	25.035.101.356	Non-controlling interests
	<u>2.007.764.201.105</u>		<u>1.295.324.731.877</u>	
LABA PER SAHAM	<u>87</u>	33	<u>53</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company						Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ <i>Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary</i>	Selisih Kurs	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Yang belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021/ <i>Balance as of January 1, 2021</i>	447 173 994 500	330 005 500	(7 812 019 120)	47 000 000 000	10 524 377 924 687	11 011 069 905 567	260 398 144 391	11 271 468 049 958
Penghasilan komprehensif/ <i>Comprehensive income</i>								
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	-	-	-	-	1 186 598 590 767	1 186 598 590 767	24 454 057 186	1 211 052 647 953
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	-	-	-	-	88 592 828 537	88 592 828 537	581 044 170	89 173 872 707
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ <i>Exchange differences on translation of a foreign subsidiary</i>	-	-	(4 901 788 783)	-	-	(4 901 788 783)	-	(4 901 788 783)
Jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>	-	-	(4 901 788 783)	-	1 275 191 419 304	1 270 289 630 521	25 035 101 356	1 295 324 731 877
Dividend tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ <i>Cash dividends paid by the Company</i>	23	-	-	-	(1 162 652 385 700)	(1 162 652 385 700)	-	(1 162 652 385 700)
Dividend tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ <i>Cash dividends paid by the Subsidiary</i>	24	-	-	-	-	-	(44 109 000 000)	(44 109 000 000)
Cadangan umum/ <i>Appropriation for general reserve</i>	23	-	-	-	2 000 000 000	(2 000 000 000)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021/ <i>Balance as of December 31, 2021</i>	447 173 994 500	330 005 500	(12 713 807 903)	49 000 000 000	10 634 916 958 291	11 118 707 150 388	241 324 245 747	11 360 031 396 135
Penghasilan komprehensif/ <i>Comprehensive income</i>								
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	-	-	-	-	1 942 229 752 036	1 942 229 752 036	27 834 786.113	1 970 064 538 149
Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	-	-	-	-	30 398 900 951	30 398 900 951	703 270 518	31 102 171 469
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ <i>Exchange differences on translation of a foreign subsidiary</i>	-	-	6 597 491 487	-	-	6 597 491 487	-	6 597 491 487
Jumlah penghasilan komprehensif/ <i>Total comprehensive income</i>	-	-	6 597 491 487	-	1 972 628 652 987	1 979 226 144 474	28 538 056 631	2 007 764 201 105
Dividend tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ <i>Cash dividends paid by the Company</i>	23	-	-	-	(469 532 694 225)	(469 532 694 225)	-	(469 532 694 225)
Dividend tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ <i>Cash dividends paid by the Subsidiary</i>	24	-	-	-	-	-	(63 568 812 500)	(63 568 812 500)
Cadangan umum/ <i>Appropriation for general reserve</i>	23	-	-	-	2 000 000 000	(2 000 000 000)	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022/ <i>Balance as of December 31, 2022</i>	447 173 994 500	330 005 500	(6 116 316 416)	51 000 000 000	12 136 012 917 053	12 628 400 600 637	206 293 489 878	12 834 694 090 515

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain	29 519 519 535 689		27 065 541 049.324	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya	<u>(27.675 687.658.432)</u>		<u>(25.598.403 259 380)</u>	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1 843 831 877 257		1 467 137.789 944	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	624 486.364.640	9	391 874 842 166	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(382.067.996 657)		(406 975 511.465)	Income tax paid
Pembayaran bunga	(396.061.583.172)		(340 692 360 945)	Interest paid
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(70.218 183.882)	31	(69 152 079 680)	Long-term employee benefits paid
Pembayaran pajak final	(399 840.000)		(237.676.672)	Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1.619.570 638.186</u>		<u>1.041.955.003 348</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(804.918 815 873)	10	(658 964.759.604)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran atas penempatan investasi surat berharga	(75 851 945.448)		-	Payment for investment in securities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(704.295.962.071)		(318 471 230.686)	Cash paid for advance purchases of property and equipment
Penurunan (kenaikan) uang jaminan	801 954 883		(1 395 224.618)	Decrease (increase) in guarantee deposits
Penerimaan bunga	30 708 263 481	28	23 187 158 296	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	6.993.080 241	10	8.029.354.686	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.546 563 424 787)</u>		<u>(947 614 701 926)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	3.868.750.990.000		1.815.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	1.826.251.000.000		1 175.000.000.000	Long-term bank loans
Penerbitan obligasi	1 500 000.000.000		-	Issuance of bonds
Pembayaran.				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(3 635.000.000 000)		(1 070 000 000 000)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(2.026.124.542.131)		(1.426.932.234.425)	Long-term bank loans
Dividen				Dividends
Perusahaan	(469.532 694.225)	23	(1.162.652.385.700)	Company
Entitas anak	(63 568 812 500)	24	(44 109 000 000)	Subsidiary
Pelunasan obligasi	<u>(1.050 000 000.000)</u>		<u>(157 000.000 000)</u>	Redemption of bonds
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(49 224 058 856)</u>		<u>(870 693 620 125)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	23.783.154.543		(776.353.318.703)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.009.380.167.931		3.777 791.432.101	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>228 911.462 037</u>		<u>7.942.054.533</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>3.262.074.784.511</u>	4	<u>3 009 380.167.931</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 08 tanggal 20 Agustus 2021 dari Periasman Effendi, S.H., MH., notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 dan Nomor 16/POJK.04/2020. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0161914.AH.01.11 TAHUN 2021 tanggal 21 September 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 8 Maret 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

Pemegang saham akhir dari Perusahaan adalah PT Unita Branindo dan PT Mayora Dhana Utama (Catatan 22).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 08 dated August 20, 2021 of Periasman Effendi, S.H., MH., a public notary in Tangerang, concerning the amendment in the Company Articles of Association to comply with the regulations of Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 and Number 16/POJK.04/2020. These amendment were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0161914.AH.01.11 TAHUN 2021 on September 21, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 19 dated March 8, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company engages in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Mayora Headquarters, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

The ultimate parent of the Company are PT Unita Branindo and PT Mayora Dhana Utama (Note 22).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 1992.

Pada tanggal 7 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dari sebelumnya 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan ini diakarkan oleh Periasman Effendi, S.H. M.H., notaris di Tangerang, Akta No. 4 tanggal 19 Juli 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0065751 tanggal 21 Juli 2016.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepam-LK for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 6, 2016, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's shares from par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to Rp 20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounting to Rp 1,500,000,000,000 now consists of 75,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share, from previous 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. This change was documented in Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 dated July 21, 2016.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 22.358.699.725 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-70/D.04/2017 atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Mayora Indah Tahun 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah I Tahun 2017 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan telah melunasi utang obligasi ini sebesar Rp 500.000.000.000.

Pada tanggal 21 Desember 2017 Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah II Tahun 2017 sebesar Rp 550.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi utang obligasi ini sebesar Rp 550.000.000.000.

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah III Tahun 2018 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar 7,00% per tahun, Seri C sebesar 7,90% per tahun, dan Seri D sebesar 8,25% per tahun.

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II Tahun 2022 sebesar Rp 1.500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap Seri A sebesar 7,00% per tahun dan Seri B sebesar 7,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing dengan nominal sebesar Rp 2.343.300.000.000 dan Rp 1.893.000.000.000 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totaling to 22,358,699,725 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds

On February 17, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. S-70/D.04/2017 from the Chairman of the Bapepam-LK for the Public Offering of Mayora Indah Year 2017 Bonds. On the same date, the Company issued Mayora Indah I Year 2017 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum. On February 24, 2022, the Company had redeemed these bonds amounting to Rp 500,000,000,000.

On December 21, 2017 the Company issued Mayora Indah II Year 2017 Bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum. On December 21, 2022, the Company had redeemed these bonds amounting to Rp 550,000,000,000.

On April 24, 2018, the Company issued Mayora Indah III Year 2018 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum.

On September 9, 2020, the Company issued Mayora Indah I Year 2020 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate for A series at 6.50% per annum, B series at 7.00% per annum, C series at 7.90% per annum, and D series at 8.25% per annum.

On March 29, 2022, the Company issued Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds amounting to Rp 1,500,000,000,000 with fixed interest rate for A Series at 7.00% per annum and B Series at 7.50% per annum.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's bonds totaling to Rp 2,343,300,000,000 and Rp 1,893,000,000,000, respectively, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
PT Sinar Pangan Barat (SPB) *)	Medan	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100,00	100,00	14.164.958.187	24.450.801.661
PT Sinar Pangan Timur (SPT) *)	Surabaya	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100,00	100,00	14.861.020.261	36.065.414.352
Mayora Nederland B.V. *)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Financial services	-	100,00	100,00	-	-
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instant/ Processing of coffee powder and instant coffee	1990	96,23	96,23	8.892.572.989.922	8.494.658.052.938
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
Kepemilikan melalui/Ownership through TES:							
PT Kakao Mas Gembilang (KMG)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ Processing of cacao beans	1985	92,38	92,38	289.780.768.714	298.388.371.746
Kopiko Philippine Corporation (KPC)	Filipina/ Philippines	Industri pengolahan kopi bubuk dan instant/ Processing of coffee powder and instant coffee	2020	99,99	99,99	292.926.671.694	207.332.935.750

*) Tidak beroperasi/Non-operating company

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 as follows:

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
	%		
TES	3,77	197.942.611.066	27.503.041.942
KMG	4,00	8.350.878.812	1.035.014.689

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
	%		
TES	3,77	232.008.381.624	24.267.348.832
KMG	4,00	9.315.864.123	767.752.524

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	2022		2021		Attributable to: Owners of parent company Non-controlling Interests
	TES	KMG	TES	KMG	
Aset lancar	6.529.204.917.690	227.777.633.978	5.988.670.266.834	233.046.164.942	Current assets
Aset tidak lancar	2.363.368.072.232	62.003.134.736	2.505.987.786.104	65.342.206.804	Noncurrent assets
Jumlah Aset	8.892.572.989.922	289.780.768.714	8.494.658.052.938	298.388.371.746	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	2.471.623.941.434	45.295.064.642	1.512.368.788.493	24.626.466.088	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.397.737.228.191	35.776.401.357	1.041.906.026.030	40.927.970.162	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	3.869.361.169.625	81.071.465.999	2.554.274.814.523	65.554.436.250	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.023.211.820.297	208.709.302.715	5.940.383.238.415	232.833.935.496	Total Equity
Teratribusikan pada:					
Pemilik entitas Induk	4.825.269.209.231	200.358.423.903	5.708.374.856.791	223.518.071.373	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	197.942.611.066	8.350.878.812	232.008.381.624	9.315.864.123	Non-controlling Interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2022		2021		Attributable to: non-controlling interests Dividends paid to non-controlling interests
	TES	KMG	TES	KMG	
Pendapatan	12.485.484.695.562	710.535.508.964	12.331.847.565.671	638.482.428.290	Revenues
Laba sebelum pajak	875.746.786.623	31.988.960.346	782.539.566.143	22.177.254.253	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	8.819.868.487	962.509.075	17.437.747.995	2.525.870.070	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	715.953.581.882	25.875.367.219	625.747.843.372	19.193.813.123	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	27.503.041.942	1.035.014.689	24.267.348.832	767.752.524	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	61.568.812.500	2.000.000.000	44.109.000.000	-	Dividends paid to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flows information:

	2022		2021		Operating Investing Financing Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
	TES	KMG	TES	KMG	
Operasi	871.279.194.503	25.858.577.007	649.331.611.340	51.691.117.359	Operating
Investasi	(220.422.206.185)	(4.241.257.445)	(190.968.563.460)	(5.523.264.587)	Investing
Pendanaan	(584.416.208.797)	(50.000.000.000)	(1.532.104.726.092)	-	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	66.440.779.521	(28.382.680.438)	(1.073.741.678.212)	46.167.852.772	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan masing-masing tanggal 28 Juni 2022 dan 23 Juli 2021, yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 dan No. 01 dari Novita Pusipitarini, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, based on a resolution during the Annual General Shareholders' Meeting held on June 28, 2022 and July 23, 2021, as documented in Notarial Deed No. 16 and No. 01 of Novita Pusipitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Jogi Hendra Atmadja	: Jogi Hendra Atmadja	: President Commissioner
Komisaris	: Hermawan Lesmana	: Hermawan Lesmana	: Commissioners
Komisaris Independen	: Gunawan Atmadja	: Gunawan Atmadja	: Independent Commissioners
	: Suryanto Gunawan	: Suryanto Gunawan	
	Anton Hartono	Anton Hartono	
Direktur			Directors
Direktur Utama	: Andre Sukendra Atmadja	: Andre Sukendra Atmadja	: President Director
Direktur	: Hendarta Atmadja	: Hendarta Atmadja	: Directors
	: Wardhana Atmadja	: Wardhana Atmadja	
	: Hendrik Polisar	: Hendrik Polisar	
	: Mulyono Nurlimo	: Mulyono Nurlimo	
	Ricky Afrianto Gunadi		

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

As a publicly listed company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by OJK . The Company's Audit Committee consists of three (3) members.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's Audit Committee consists of the following:

Ketua	:	Suryanto Gunawan	:	Chairman
Anggota	:	Budiono Djuandi	:	Members

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, General Manajer dan Manajer Senior.

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, General Managers and Senior Managers.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 11.854 karyawan tahun 2022 dan 9.803 karyawan tahun 2021.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 11,854 in 2022 and 9,803 in 2021.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah rata-rata karyawan entitas anak (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The average total number of employees (unaudited) of the subsidiaries follows:

	2022	2021
TES	3.238	3.155
SPT	1	1
SPB	-	-
Mayora Nederland B.V	-	-
KPC	247	187
KMG	201	187

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (Grup) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023, dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 29, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>
1 Euro (EUR)	16.713	16.127	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	11.659	10.534	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Australia (AUD)	10.581	10.344	1 Australian Dollar (AUD)
1 Yuan China (CNY)	2.257	2.238	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Peso Filipina (PHP)	282	280	1 Philippine Peso (PHP)

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaanya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit and loss are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Laba/Rugi Hari ke-1

Jika nilai wajar instrumen keuangan saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, maka Grup mencatat instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal sebagai berikut:

- (a) Jika nilai wajar dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset dan liabilitas identik (input Level 1) atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian;

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting.

Day 1 Profit/Loss

If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the Group shall account that instrument at initial recognition as follows:

- (a) If that fair value is evidenced by a quoted price in an active market for an identical asset or liability (i.e. a Level 1 input) or based on a valuation technique that uses only data from observable markets, the Group shall recognize the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as a gain or loss;

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- (b) Dalam hal tidak terdapat data dari pasar yang dapat diobservasi, selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi ditangguhkan, dan setelah pengakuan awal akan diakui sebagai keuntungan atau kerugian hanya sebatas keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam faktor (termasuk waktu) yang akan dipertimbangkan pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas.

Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga kebijakan akuntansi terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- (b) In cases where the data is not observable, the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price is deferred, and after initial recognition the Group shall recognize that deferred difference as a gain or loss only to the extent that it arises from a change in a factor (including time) that market participants would take into accounts when pricing the asset or liability.

For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has only financial asset at amortized cost category, thus accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss and financial assets at fair value through other comprehensive income were not disclosed.

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi surat berharga, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Sehingga kebijakan akuntansi terkait liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash and cash equivalents, investment in securities, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has only financial liabilities measured at amortized cost. Therefore, accounting policies related to financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasi (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasi atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasi yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of financial assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the otherhand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the assets, but has transferred control of the asset; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting year.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Peralatan kantor	5
Kendaraan	5

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machineries and equipment</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Vehicles</i>

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period-end.

Aset Dalam Penyelesaian

Construction in Progress

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Transaksi Sewa

I. Lease Transactions

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam tahun sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan dan amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

An assessment is made at each annual reporting as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation and amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, kecuali biaya pinjaman yang memenuhi persyaratan kapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasi.

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasi dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when they are incurred, except for certain borrowing costs that qualify for capitalization as part of cost of a qualifying asset.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the year in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

q. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits includes wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the year in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefits plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

t. Operating Segments

Operating segments are prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Allowance for Impairment

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	3.262.074.784.511	3.009.380.167.931	Cash and cash equivalents
Investasi surat berharga	75.798.942.564	-	Investment in securities
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	6.135.528.728.699	5.552.851.482.405	Related parties
Pihak ketiga	353.876.660.824	358.952.306.318	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak ketiga *	115.363.708.383	160.781.425.952	Third parties *
Uang jaminan	<u>41.239.386.557</u>	<u>42.041.341.442</u>	Guarantee deposits
Jumlah	<u>9.983.882.211.538</u>	<u>9.124.006.724.048</u>	Total

* Tidak termasuk piutang pajak/*Excludes taxes receivable*

d. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

d. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 10.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 21.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021 are set out in Note 10.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas asset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 10.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada tahun-tahun mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 31.

c. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021 are set out in Note 10.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 is disclosed in Note 31.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan pada Catatan 32.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 32.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021	
Kas	<u>8.237.971.201</u>	<u>13.327.480.659</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Mayora			PT Bank Mayora
- Rupiah	43.651.254.346	14.186.549.447	- Rupiah
- Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	<u>30.867.278.532</u>	<u>236.053.831.417</u>	- USD (Note 38)
Jumlah	<u>74.518.532.878</u>	<u>250.240.380.864</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	156.874.169.404	3.396.996.523	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	73.681.219.090	182.758.970	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	73.603.309.095	175.406.210	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk	73.573.111.606	342.954.527	PT Bank BTPN Tbk
PT Standard Chartered Bank	23.062.591.771	21.522.564.326	PT Standard Chartered Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.674.550.682	54.023.451.607	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.060.289.817	521.994.112.981	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	9.788.420.685	4.378.258.293	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	3.474.082.162	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank UOB	3.424.395.076	174.659.601	PT Bank UOB
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.358.409.417	20.385.451	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Eximbank Indonesia	796.993.054	-	PT Eximbank Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	784.205.962	423.579.493	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank	725.319.667	279.617.640	MUFG Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	564.823.788	200.411.924.050	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	335.612.484	245.273.558	PT Bank HSBC Indonesia
PT Citibank Indonesia	330.577.033	334.487.560	PT Citibank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	215.632.740	135.997.968	PT Bank ANZ Indonesia
Bank of China Ltd.	9.710.000	-	Bank of China Ltd.
Jumlah	<u>453.337.423.533</u>	<u>808.042.428.758</u>	Subtotal

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Bank			
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			Foreign Currencies (Note 38)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	387.171.974.338	22.752.026.770	U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	302.570.936.041	350.690.080.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Ltd.	241.323.429.450	128.418.898.708	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	151.951.273.565	14.109.719	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	119.835.030.540	4.696.387.657	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	70.155.279.251	642.602.297	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Citibank Indonesia	64.183.572.361	28.538.020	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk	19.313.543.961	20.221.185	PT Citibank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	12.712.642.690	10.675.172.479	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	3.411.736.291	1.046.556.115	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB	2.951.265.853	1.832.701.371	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.458.511.784	-	PT Bank UOB
PT Standard Chartered Bank	1.754.062.714	14.192.181.636	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Bank of China Ltd.	7.708.819	-	PT Standard Chartered Bank
Jumlah	<u>1.379.800.967.658</u>	<u>535.009.476.857</u>	Bank of China Ltd.
Yuan China			Subtotal
Bank of China Ltd.	212.475.882.622	-	Chinese Yuan
Bank ICBC	45.902.981	-	Bank of China Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>13.093.554</u>	<u>98.278.164.838</u>	Bank ICBC
Jumlah	<u>212.534.879.157</u>	<u>98.278.164.838</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro			Subtotal
PT Bank OCBC NISP Tbk	33.519.538.285	9.970.407.701	Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.133.644.433	2.412.484.150	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>25.520.520</u>	<u>25.529.110</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>34.678.703.238</u>	<u>12.408.420.961</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Singapura			Subtotal
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>2.714.033.689</u>	<u>1.107.844.124</u>	Singapore Dollar
Dolar Australia			PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>1.949.406.068</u>	-	Australian Dollar
Peso Filipina			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	70.354.882.408	32.469.819.955	Philippine Peso
MUFG Bank Ltd.	244.084.078	16.322.415	Standard Chartered Bank
PT Bank HSBC Indonesia	<u>15.401.742</u>	<u>13.978.500</u>	MUFG Bank Ltd.
	<u>70.614.368.228</u>	<u>32.500.120.870</u>	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	<u>1.702.292.358.038</u>	<u>679.304.027.650</u>	Subtotal
Jumlah Kas di bank	<u>2.230.148.314.449</u>	<u>1.737.586.837.272</u>	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Mayora - Rupiah	<u>12.000.000.000</u>	<u>45.600.000.000</u>	PT Bank Mayora - Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	283.551.275.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	182.428.833.861	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	135.286.600.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
MUFG Bank Ltd.	125.690.690.000	-	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.836.300.000	499.415.350.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	78.655.000.000	713.450.500.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	69.216.400.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>22.023.400.000</u>	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>1.011.688.498.861</u>	<u>1.212.865.850.000</u>	Subtotal
Jumlah deposito berjangka	<u>1.023.688.498.861</u>	<u>1.258.465.850.000</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>3.262.074.784.511</u>	<u>3.009.380.167.931</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	3,50% - 4,00%	3,00 - 5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 3,75%	0,20%-1,25%	U.S. Dollar

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekening koran dan deposito berjangka pada PT Bank Mayora, pihak berelasi, memiliki suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 34).

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak.

5. Investasi Surat Berharga

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memiliki investasi *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) US Dollar BNI Tahun 2022 sebesar US\$ 4.818.433 dengan bunga sebesar 4,25% per tahun dan akan jauh tempo pada bulan Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo investasi surat berharga sebesar Rp 75.798.942.564 (Catatan 38).

Pada tahun 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, mencatat kerugian selisih kurs sebesar Rp 53.002.884 yang dicatat pada akun "Keuntungan selisih kurs mata uang asing – bersih" pada laba rugi.

6. Piutang Usaha

The current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, bear interest rate and have terms similar to those placed with third party banks (Note 34).

There are no restricted cash and cash equivalents for use by the Company and its subsidiaries.

5. Investments in Securities

As of December 31, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has investment in Negotiable Certificate of Deposit (NCD) BNI US Dollar Year 2022 amounting to US\$ 4,818,433 with an annual interest rate of 4.25% and will mature in June 2023. As of December 31, 2022, investment in securities amounting to Rp 75,798,942,564 (Note 38).

In 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, recognized loss on foreign exchange amounting to Rp 53,002,884 which is recorded as "Gain on foreign exchange – net" in profit or loss.

6. Trade Accounts Receivable

	2022	2021	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 34)	6.184.691.757.869	5.587.726.845.105	Related parties (Note 34)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(49.163.029.170)</u>	<u>(34.875.362.700)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - bersih	6.135.528.728.699	5.552.851.482.405	Total related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	67.720.247.687	25.756.730.046	Local debtors
Pelanggan luar negeri	289.475.945.933	335.252.386.204	Foreign debtors
Subjumlah	357.196.193.620	361.009.116.250	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.319.532.796)</u>	<u>(2.056.809.932)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - bersih	353.876.660.824	358.952.306.318	Total third parties - net
Jumlah - Bersih	6.489.405.389.523	5.911.803.788.723	Total - Net
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age
Belum jatuh tempo	6.498.792.465.515	5.911.457.450.365	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	30.932.225.660	19.050.418.592	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	6.713.118.492	17.447.977.083	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	1.143.543.396	-	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	4.306.598.426	780.115.315	91 - 120 days
	6.541.887.951.489	5.948.735.961.355	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(52.482.561.966)</u>	<u>(36.932.172.632)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	6.489.405.389.523	5.911.803.788.723	Total - Net

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	4.845.158.771.352	4.402.273.377.636	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 38)			Foreign currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	1.360.078.506.662	1.054.769.880.600	U.S. Dollar
Yuan China	335.383.100.710	490.538.384.229	Chinese Yuan
Euro	<u>1.267.572.765</u>	<u>1.154.318.890</u>	Euro
	6.541.887.951.489	5.948.735.961.355	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(52.482.561.966)</u>	<u>(36.932.172.632)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>6.489.405.389.523</u>	<u>5.911.803.788.723</u>	Total - Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	36.932.172.632	38.070.062.219	Balance at beginning of the year
Penambahan (Catatan 27b)	15.550.389.334	170.878.050	Provisions (Note 27b)
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(1.308.767.637)</u>	Recoveries
Saldo akhir tahun	<u>52.482.561.966</u>	<u>36.932.172.632</u>	Balance at end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan untuk utang bank.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of lifetime expected loss provison for all trade accounts receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2022 and 2021, allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Persediaan

	2022	2021	
Bahan baku	2.156.984.041.093	1.530.580.732.105	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 26)	580.949.086.608	601.503.982.857	Work-in-process (Note 26)
Barang jadi (Catatan 26)	563.128.883.247	375.667.055.113	Finished goods (Note 26)
Bahan pembungkus	446.361.219.684	414.142.919.119	Packaging materials
Suku cadang	98.377.919.687	87.159.721.003	Spare parts
Bahan pembantu	24.694.986.938	25.159.801.812	Indirect materials
Jumlah	<u>3.870.496.137.257</u>	<u>3.034.214.212.009</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Bahan baku dan pembungkus yang diakui sebagai beban pokok penjualan di tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 19.339.457.470,745 dan Rp 16.543.412.540,313 (Catatan 26).

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 256.475.200 dan US\$ 224.876.800 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami.

7. Inventories

	2022	2021	
Raw materials	1.530.580.732.105	1.530.580.732.105	Raw materials
Work-in-process (Note 26)	601.503.982.857	601.503.982.857	Work-in-process (Note 26)
Finished goods (Note 26)	375.667.055.113	375.667.055.113	Finished goods (Note 26)
Packaging materials	414.142.919.119	414.142.919.119	Packaging materials
Spare parts	87.159.721.003	87.159.721.003	Spare parts
Indirect materials	25.159.801.812	25.159.801.812	Indirect materials
Total	<u>3.034.214.212.009</u>	<u>3.034.214.212.009</u>	Total

Management believes that there is no decline in value and inventory obsolescence as of December 31, 2022 and 2021.

Raw materials and packaging materials charged to cost of goods sold in 2022 and 2021 amounted to Rp 19,339,457,470,745 and Rp 16,543,412,540,313, respectively (Note 26).

No inventories are used as collateral for bank loans.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, third parties, for US\$ 256,475,200 and US\$ 224,876,800 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. Uang Muka Pembelian

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan biaya pemasaran dan promosi.

8. Advances for Purchases

This account mainly represents advanced payments for purchases of raw materials and marketing and promotion expenses.

9. Pajak Dibayar Dimuka

9. Prepaid Taxes

	2022	2021	
Pajak penghasilan 28A (Catatan 32):			Income tax 28A (Note 32):
2022	48.793.083.117	-	2022
2021	50.092.045.379	50.092.045.379	2021
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>536.090.514.849</u>	<u>591.857.262.308</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>634.975.643.345</u>	<u>641.949.307.687</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 19 November 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa September 2019 sejumlah Rp 74.537.015.934. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 74.476.316.323 pada tanggal 11 Januari 2021 dan sisanya sebesar Rp 60.699.611 dibebankan ke laba rugi.

Pada tanggal 10 Desember 2020, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Oktober 2019 sejumlah Rp 47.693.832.861. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 47.754.532.472 pada tanggal 11 Januari 2021 dan sisanya sebesar Rp 60.699.611 dibebankan ke laba rugi.

Pada tanggal 8 Januari 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa November 2019 sejumlah Rp 9.344.572.480. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 9.336.850.480 pada tanggal 10 Februari 2021 dan sisanya sebesar Rp 7.722.000 dibebankan ke laba rugi.

Pada tanggal 9 Februari 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Desember 2019 sejumlah Rp 31.161.351.598. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 10 Maret 2021.

Pada tanggal 24 Juni 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Januari 2020 sejumlah Rp 18.663.670.963. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 21 Juli 2021.

Pada tanggal 7 Juli 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Mei 2020 sejumlah Rp 8.213.401.811. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 8.199.979.253 pada tanggal 30 Juli 2021 dan sisanya sebesar Rp 13.422.558 dibebankan ke laba rugi.

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

On November 19, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to September 2019 amounting to Rp 74,537,015,934. PT Torabika Eka Semesta has received tax refund amounting to Rp 74,476,316,323 on January 11, 2021 and remaining balance amounting to Rp 60,699,611 was fully expensed.

On December 10, 2020, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to October 2019 amounting to Rp 47,693,832,861. PT Torabika Eka Semesta has received tax refund amounting to Rp 47,754,532,472 on January 11, 2021 and remaining balance amounting to Rp 60,699,611 was fully expensed.

On January 8, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to November 2019 amounting to Rp 9,344,572,480. PT Torabika Eka Semesta has received tax refund amounting to Rp 9,336,850,480 on February 10, 2021 and remaining balance amounting to Rp 7,722,000 was fully expensed.

On February 9, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to December 2019 amounting to Rp 31,161,351,598. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on March 10, 2021.

On June 24, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to January 2020 amounting to Rp 18,663,670,963. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on July 21, 2021.

On July 7, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to May 2020 amounting to Rp 8,213,401,811. PT Torabika Eka Semesta has received tax refund amounting to Rp 8,199,979,253 on July 30, 2021 and remaining balance amounting to Rp 13,422,558 was fully expensed.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Juni 2020 sejumlah Rp 117.372.665.920. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 30 Agustus 2021.

Pada tanggal 6 September 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Juli 2020 sejumlah Rp 42.400.006.611. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 27 September 2021.

Pada tanggal 21 Oktober 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Agustus 2020 sejumlah Rp 42.509.468.546. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 12 November 2021.

Pada tanggal 22 November 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa September 2020 sejumlah Rp 40.211.059.026. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 40.191.665.996 pada tanggal 12 Januari 2022 dan sisanya sebesar Rp 24.621.514 dibebankan ke laba rugi.

Pada tanggal 7 Desember 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Oktober 2020 sejumlah Rp 19.765.335.858. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 11 Januari 2022.

Pada tanggal 16 Desember 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa November 2020 sejumlah Rp 16.100.121.589. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 25 Januari 2022.

Pada tanggal 16 Desember 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Desember 2020 sejumlah Rp 24.670.907.754. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 18 Januari 2022.

On August 4, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to June 2020 amounting to Rp 117,372,665,920. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on August 30, 2021.

On September 6, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to July 2020 amounting to Rp 42,400,006,611. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on September 27, 2021.

On October 21, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to August 2020 amounting to Rp 42,509,468,546. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on November 12, 2021.

On November 22, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to September 2020 amounting to Rp 40,211,059,026. PT Torabika Eka Semesta has received tax refund amounting to Rp 40,191,665,996 on January 12, 2022 and remaining balance amounting to Rp 24,621,514 was fully expensed.

On December 7, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to October 2020 amounting to Rp 19,765,335,858. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on January 11, 2022.

On December 16, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to November 2020 amounting to Rp 16,100,121,589. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on January 25, 2022.

On December 16, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPLB) pertaining to December 2020 amounting to Rp 24,670,907,754. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on January 18, 2022.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 24 Februari 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa Januari 2021 sejumlah Rp 4.076.541.650. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 21 Maret 2022.

Pada tanggal 22 Maret 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa Februari 2021 sejumlah Rp 13.605.138.153. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 12 April 2022.

Pada tanggal 22 Mei 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa Maret 2021 sejumlah Rp 22.745.884.280. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 22.741.860.557 pada tanggal 3 Juni 2022 dan sisanya sebesar Rp 4.023.723 dibebankan ke laba rugi.

Pada tanggal 25 Mei 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa April 2021 sejumlah Rp 38.722.949.641. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 27 Juni 2022.

Pada tanggal 29 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa Mei 2021 sejumlah Rp 70.608.595.120. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 22 Juli 2022.

Pada tanggal 21 Juli 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa Juni 2021 sejumlah Rp 88.714.161.343. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 11 Agustus 2022.

Pada tanggal 22 Agustus 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa Juli 2021 sejumlah Rp 37.948.956.164. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 29 Agustus 2022.

Pada tanggal 26 September 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa Agustus 2021 sejumlah Rp 31.133.554.987. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 20 Oktober 2022.

On February 24, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) pertaining to January 2021 amounting to Rp 4,076,541,650. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on March 21, 2022.

On March 22, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) pertaining to February 2021 amounting to Rp 13,605,138,153. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on April 12, 2022.

On May 22, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) pertaining to March 2021 amounting to Rp 22,745,884,280. PT Torabika Eka Semesta has received tax refund amounting to Rp 22,741,860,557 on June 3, 2022 and remaining balance amounting to Rp 4,023,723 was fully expensed.

On May 25, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) pertaining to April 2021 amounting to Rp 38,722,949,641. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on June 27, 2022.

On June 29, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) pertaining to May 2021 amounting to Rp 70,608,595,120. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on July 22, 2022.

On July 21, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) pertaining to June 2021 amounting to Rp 88,714,161,343. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on August 11, 2022.

On August 22, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) pertaining to July 2021 amounting to Rp 37,948,956,164. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on August 29, 2022.

On September 26, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) pertaining to August 2021 amounting to Rp 31,133,554,987. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on October 20, 2022.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 26 September 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa September 2021 sejumlah Rp 19.510.294.601. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 11 Oktober 2022.

Pada tanggal 07 Oktober 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa Oktober 2021 sejumlah Rp 26.922.038.815. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 04 November 2022.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa November 2021 sejumlah Rp 37.487.395.176. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 04 November 2022.

Pada tanggal 22 November 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa Desember 2021 sejumlah Rp 57.505.362.270. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 16 Desember 2022.

Pada tanggal 22 November 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa Januari 2022 sejumlah Rp 25.169.457.702. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 16 Desember 2022.

Pada tanggal 22 November 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) masa Februari 2022 sejumlah Rp 49.612.027.264. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sepenuhnya pada tanggal 16 Desember 2022.

On September 26, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) pertaining to September 2021 amounting to Rp 19,510,294,601. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on October 11, 2022.

On October 07, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) pertaining to October 2021 amounting to Rp 26,922,038,815. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on November 04, 2022.

On October 11, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) pertaining to November 2021 amounting to Rp 37,487,395,176. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on November 04, 2022.

On November 22, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) pertaining to December 2021 amounting to Rp 57,505,362,270. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on December 16, 2022.

On November 22, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) pertaining to January 2022 amounting to Rp 25,169,457,702. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on December 16, 2022.

On November 22, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) pertaining to February 2022 amounting to Rp 49,612,027,264. PT Torabika Eka Semesta has fully received tax refund on December 16, 2022.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				31 Desember 2022/ December 31, 2022
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					
Tanah	702.846.615.407	-	-	-	702.846.615.407
Bangunan dan prasarana	2.420.519.884.279	7.028.726.665	-	51.119.752.500	2.478.668.363.444
Mesin dan peralatan	8.770.226.436.176	21.972.824.522	(16.079.627.476)	251.472.259.268	9.027.591.892.490
Peralatan kantor	322.515.561.251	10.856.388.253	(1.077.308.484)	3.245.422.100	335.540.063.120
Kendaraan	179.102.217.077	10.881.189.172	(3.246.719.538)	4.886.650.000	191.623.336.711
Jumlah	12.395.210.714.190	50.739.128.612	(20.403.655.498)	310.724.083.868	12.736.270.271.172
Aset dalam penyelesaian	381.553.099.849	1.069.623.611.861	(97.608.861)	(310.724.083.868)	1.140.355.018.981
Jumlah	12.776.763.814.039	1.120.362.740.473	(20.501.264.359)	-	13.876.625.290.153
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	723.524.850.362	129.148.615.476	-	-	852.673.465.838
Mesin dan peralatan	5.307.503.855.881	671.947.360.506	(11.257.323.841)	-	5.968.193.892.546
Peralatan kantor	236.984.125.750	29.498.662.360	(1.067.621.817)	-	265.415.166.293
Kendaraan	131.962.466.768	17.120.016.560	(3.246.719.538)	-	145.835.763.790
Jumlah	6.399.975.298.761	847.714.654.902	(15.571.665.196)	-	7.232.118.288.467
Nilai Tercatat	<u>6.376.788.515.278</u>				<u>6.644.507.001.686</u>
					Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				31 Desember 2021/ December 31, 2021
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Biaya perolehan:					
Tanah	422.403.898.141	280.442.717.266	-	-	702.846.615.407
Bangunan dan prasarana	2.236.181.928.479	59.382.773.764	(1.271.636.519)	126.226.818.555	2.420.519.884.279
Mesin dan peralatan	8.122.174.044.148	85.368.082.585	(15.066.976.906)	577.751.286.349	8.770.226.436.176
Peralatan kantor	301.045.893.948	23.479.718.030	(392.854.472)	(1.617.196.255)	322.515.561.251
Kendaraan	166.887.196.990	9.357.260.905	(1.940.715.818)	4.798.475.000	179.102.217.077
Jumlah	11.248.692.961.706	458.030.552.550	(18.672.183.715)	707.159.383.649	12.395.210.714.190
Aset dalam penyelesaian	361.705.027.397	727.285.809.759	(278.353.658)	(707.159.383.649)	381.553.099.849
Jumlah	<u>11.610.397.989.103</u>	<u>1.185.316.362.309</u>	<u>(18.950.537.373)</u>	-	<u>12.776.763.814.039</u>
					Total
Akumulasi penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	609.447.491.072	114.411.379.961	(334.020.671)	-	723.524.850.362
Mesin dan peralatan	4.643.583.754.276	672.557.106.734	(8.637.005.129)	-	5.307.503.855.881
Peralatan kantor	198.170.813.218	39.206.167.004	(392.854.472)	-	236.984.125.750
Kendaraan	115.993.960.211	17.911.035.709	(1.942.529.152)	-	131.962.466.768
Jumlah	<u>5.567.196.018.777</u>	<u>844.085.689.408</u>	<u>(11.306.409.424)</u>	-	<u>6.399.975.298.761</u>
Nilai Tercatat	<u>6.043.201.970.326</u>				<u>6.376.788.515.278</u>
					Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	803.216.066.024	791.846.631.859	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 27b)	44.498.588.878	52.239.057.549	General and administrative (Note 27b)
Jumlah	<u>847.714.654.902</u>	<u>844.085.689.408</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Construction in progress represents accumulated construction costs of buildings and machineries of the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tingkat penyelesaian aset ini masing-masing sebesar 76,99% dan 82,31%, dan diharapkan selesai pada tahun 2024.

Rincian pengurangan yang merupakan penjualan mesin penolong produksi dan kendaraan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga jual	6.993.080.241	8.029.354.686	Sales price
Nilai tercatat	<u>4.922.089.997</u>	<u>5.553.995.356</u>	Net book value
Keuntungan atas penjualan	<u>2.070.990.244</u>	<u>2.475.359.330</u>	Gain on sale

Pengurangan pada tahun 2022 dan 2021 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 7.509.166 dan Rp 2.090.132.593.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2045. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak milik tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 826.181.900 dan Rp 53.113.150.000 pada tanggal 31 Desember 2022, dan US\$ 816.129.300 dan Rp 53.832.300.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya perolehan Grup atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 3.758.359.027.459 dan Rp 2.895.874.496.674.

As of December 31, 2022 and 2021, the percentage of completion of these assets is approximately 76.99% and 82.31%, respectively, and expected to be completed in 2024.

Details of sale of production auxiliary machineries and vehicles follows:

Deductions in 2022 and 2021 include write-off of property and equipment with net book value of Rp 7,509,166 and Rp 2,090,132,593, respectively.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2038 and 2045, respectively. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights upon its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, third party, for US\$ 826,181,900 and Rp 53,113,150,000, as of December 31, 2022 and US\$ 816,129,300 and Rp 53,832,300,000, as of December 31, 2021.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 3,758,359,027,459 and Rp 2,895,874,496,674, respectively.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana bangunan disajikan pada Catatan 21.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp 7.593.687.565 dan nihil.

The fair values of the land, buildings and improvements are set out in Note 21.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, borrowing cost capitalized to construction in progress amounted to Rp 7,593,687,565 and nil, respectively.

11. Aset Hak-Guna

11. Right-of-Use Assets

	Perubahan selama tahun berjalan/ <i>Changes during the year</i>			At cost: Buildings
	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	
Biaya perolehan:				
Bangunan	311.705.913.861	250.079.883	-	311.955.993.744
Akumulasi amortisasi:				
Bangunan	151.483.323.644	79.685.547.557	-	231.168.871.201
Nilai Tercatat	160.222.590.217			80.787.122.543

	Perubahan selama tahun berjalan/ <i>Changes during the year</i>			At cost: Buildings
	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	
Biaya perolehan:				
Bangunan	300.983.621.136	10.722.292.725	-	311.705.913.861
Akumulasi amortisasi:				
Bangunan	72.420.411.139	79.062.912.505	-	151.483.323.644
Nilai Tercatat	228.563.209.997			160.222.590.217

Amortisasi yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 79.685.547.557 dan Rp 79.062.912.505 (Catatan 27b) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat atas aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Amortization charged to general and administrative expenses amounted to Rp 79,685,547,557 and Rp 79,062,912,505 (Note 27b) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021.

12. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah, mesin dan peralatan.

12. Advances for Purchases of Property and Equipment

This account mainly represents advance payments for the purchase of land, machineries and equipment.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

13. Utang Bank Jangka Pendek

	2022	2021	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	300.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Eximbank Indonesia	125.000.000.000	50.000.000.000	PT Eximbank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	110.000.000.000	130.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	70.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	70.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank Ltd	68.750.990.000	-	MUFG Bank Ltd
PT Bank HSBC Indonesia	65.000.000.000	115.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Citibank Indonesia	65.000.000.000	100.000.000.000	PT Citibank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	30.000.000.000	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>1.028.750.990.000</u>	<u>795.000.000.000</u>	Total
Suku bunga per tahun Rupiah	3,85% - 7,95%	4,05% - 5,52%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 10 September 2021 Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000.000.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 16 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu 1 tahun sampai dengan tanggal 15 Juni 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

13. Short-term Bank Loans

	2022	2021	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	300.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Eximbank Indonesia	125.000.000.000	50.000.000.000	PT Eximbank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	110.000.000.000	130.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	70.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	70.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
MUFG Bank Ltd	68.750.990.000	-	MUFG Bank Ltd
PT Bank HSBC Indonesia	65.000.000.000	115.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
PT Citibank Indonesia	65.000.000.000	100.000.000.000	PT Citibank Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	30.000.000.000	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>1.028.750.990.000</u>	<u>795.000.000.000</u>	Total
Suku bunga per tahun Rupiah	3,85% - 7,95%	4,05% - 5,52%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On September 10, 2021, the Company obtained a working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000.

The term of this facility has been extended until September 9, 2023. This facility has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On June 16, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a Working Capital Credit Facility amounting to Rp 150,000,000,000. This facility has a term of one (1) year until June 15, 2023. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Eximbank Indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Desember 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kredit modal kerja ekspor dari PT Eximbank Indonesia dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dimana telah diperpanjang hingga tanggal 30 Desember 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan

PT Bank Central Asia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market (uncommitted)* dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000. Pada tanggal 18 November 2015, maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi sebesar Rp 350.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 November 2022 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Agustus 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pada tanggal 14 November 2017, jumlah maksimum pinjaman dinaikkan menjadi Rp 400.000.000.000. Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 16 November 2022 dimana fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 20 November 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

PT Eximbank Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 30, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an export working capital credit revolving loan facility from PT Eximbank Indonesia with maximum loanable amount of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year which has been extended until December 30, 2023. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Central Asia Tbk

Obtained by the Company

On August 23, 2010, the Company obtained a Money Market Term Loan facility (uncommitted) from PT Bank Central Asia Tbk with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000. On November 18, 2015, the maximum credit facility has increased to Rp 350,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on November 23, 2022 where the loan facility has been extended until August 23, 2023. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On December 22, 2015, the Company obtained another working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. On November 14, 2017, the credit limit increased to Rp 400,000,000,000. The credit facility has been amended several times, most recently on November 16, 2022, wherein the credit facility will be available until November 20, 2023. This loan has no collateral.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit revolving jangka pendek sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp 200.000.000.000.

Pada tanggal 25 November 2022, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp 400.000.000.000, dan jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Desember 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Permata Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank Permata Tbk dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal tanggal 8 November 2022 dimana fasilitas pinjaman tersedia sampai dengan tanggal 28 Agustus 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 20 April 2017, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp 200.000.000.000.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a short-term revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. On December 5, 2016, the maximum loan facility has changed to Rp 200,000,000,000.

On November 25, 2022, the maximum loan facility has changed to Rp 400,000,000,000 and the term of this facility has been extended until December 9, 2023. This facility has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Permata Tbk

Obtained by the Company

On August 14, 2020, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000 for working capital. The loan facility has been amended several times, most recently on November 8, 2022, where the loan facility is available until August 28, 2023. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On May 8, 2008, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

On April 20, 2017, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 Desember 2019 dimana jumlah maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 500.000.000.000. Pada tanggal 21 Oktober 2021, jumlah maksimum fasilitas pinjaman berubah menjadi Rp 600.000.000.000, dan jangka waktu fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 22 Oktober 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

MUFG Bank Ltd

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 7 Mei 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman bergulir sebesar Rp 100.000.000.000 (*uncommitted*) dari MUFG Bank Ltd yang digunakan untuk membiayai modal kerja.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 November 2022 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 4 November 2022, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir untuk modal kerja (*committed*) dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP 31.000.000 atau sebesar Rp 8.750.990.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 2 Februari 2023. Pada tanggal 2 Februari 2023, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah melunasi pinjaman ini sebesar PHP 31.000.000 atau sebesar Rp 8.750.990.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

The loan facility has been amended several times, most recently on December 11, 2019 wherein the credit limit increased to Rp 500,000,000,000. On October 21, 2022, the maximum loan facility has changed to Rp 600,000,000,000 and the term of this facility has been extended until October 22, 2023. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

MUFG Bank Ltd

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On May 7, 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 (*uncommitted*) from MUFG Bank Ltd for working capital.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 30, 2022, wherein the credit limit extended until November 30, 2023. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

Obtained by Kopiko Philippines Corporation

On November 4, 2022, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, obtained a committed revolving loan facility for working capital (*committed*) from MUFG Bank Ltd. amounting to PHP 31,000,000 or amounting to Rp 8,750,900,000. The loan wil be available until February 2, 2023. On February 2, 2023, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, redeem this loan amounting to PHP 31,000,000 or amounting to Rp 8,750,900,000.

As of December 31, 2022, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan modal kerja dari PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) dengan maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan dan membebaskan Perusahaan dari kewajibannya.

Pada tanggal 5 Oktober 2017, jumlah maksimum fasilitas pinjaman meningkat menjadi Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 29 Juni 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank HSBC Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 29 Juni 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Citibank Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang untuk modal kerja dari PT Citibank Indonesia dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Obtained by the Company

On September 14, 2015, the Company obtained a revolving loan facility for working capital from PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and remains valid until the HSBC has a written notice of cancellation, discontinue, and release the Company and its obligations.

On October 5, 2017, the maximum credit facility has increased to Rp 200,000,000,000. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On June 29, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility amounting to Rp 150,000,000,000 from PT Bank HSBC Indonesia for working capital. The loan will be available up to June 29, 2023. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Citibank Indonesia

Obtained by the Company

On April 4, 2018, the Company obtained revolving loan facilities from PT Citibank Indonesia with maximum credit facility of Rp 100,000,000,000, for working capital. This loan facility has a term of one (1) year and shall be automatically extended for succeeding year. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 4 April 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berulang sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Citibank Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan akan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya secara berturut-turut. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank ANZ Indonesia

Diperoleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 13 Agustus 2010, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving credit* untuk modal kerja sebesar Rp 350.000.000.000 dari PT Bank ANZ Indonesia.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 22 Desember 2022 dimana limit fasilitas *revolving credit* berubah menjadi Rp 150.000.000.000 dan fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 September 2023. Pada perubahan terakhir tersebut, PT Torabika Eka Semesta telah dilepaskan dan sudah tidak memiliki kewajiban apapun lagi dari fasilitas ini. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 27 Juli 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit yang terdiri dari fasilitas pinjaman tetap, PTK khusus ekstra, fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas pinjaman transaksi khusus import, fasilitas negosiasi wesel ekspor/ fasilitas diskonto wesel ekspor dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan 23 September 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On April 4, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained a revolving loan facility amounting to Rp 100,000,000,000 from PT Citibank Indonesia for working capital. This facility has a term of one (1) year shall be automatically extended for succeeding year. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank ANZ Indonesia

Obtain by the Company and PT Torabika Eka Semesta

On August 13, 2010, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility for working capital from PT Bank ANZ Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000.

The credit facility has been amended several times, most recently on December 22, 2022, wherein the limit of revolving credit facility changed to Rp 150,000,000,000 and the credit limit extended until September 29, 2023. On the last amendment, PT Torabika Eka Semesta has been released and has not had any obligations and liabilities under this facility. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, complied with all of the loan covenants.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On July 27, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a credit facility which consists of permanent loan facility, special extra PTK, *Sight/Usance LC* facility, special import transaction loan facility, export note negotiation facility/export note discount facility and bank guarantee facility with a maximum amount of Rp 150,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk for working capital. This facility is available up to September 23, 2023. This loan has no collateral.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Total beban bunga atas seluruh pinjaman utang bank jangka pendek yaitu masing-masing sebesar Rp 63.338.115.902 dan Rp 17.817.602.133 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 29).

As of December 31, 2022 and 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, complied with all of the loan covenants.

Total Interest expense on all short-term bank loans amounted to Rp 63,338,115,902 and Rp 17,817,602,133, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 29).

14. Utang Usaha

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

14. Trade Accounts Payable

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

Details of trade accounts payable follows:

	2022	2021	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pihak berelasi (Catatan 34)	82.371.087.484	97.816.084.609	Related parties (Note 34)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	1.485.544.340.830	1.633.997.668.334	Local suppliers
Pemasok luar negeri	90.603.643.967	46.130.775.313	Foreign suppliers
Jumlah Pihak ketiga	<u>1.576.147.984.797</u>	<u>1.680.128.443.647</u>	Total Third parties
Jumlah	<u>1.658.519.072.281</u>	<u>1.777.944.528.256</u>	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	1.568.702.610.635	1.725.756.731.329	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 38)			Foreign Currencies (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	46.695.272.104	23.211.858.600	U.S. Dollar
Peso Filipina	38.108.502.487	4.988.734.940	Philippines Peso
Yuan China	3.215.857.022	7.518.077.659	Chinese Yuan
Euro	1.796.830.033	16.469.125.728	Euro
Jumlah	<u>1.658.519.072.281</u>	<u>1.777.944.528.256</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2022	2021	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.611.708.311.572	1.741.589.253.898	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	39.793.141.324	27.851.763.518	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	1.083.781.772	25.449.000	More than 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	294.593.115	186.487.985	More than 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	5.639.244.498	8.291.573.855	More than 12 months
Jumlah	<u>1.658.519.072.281</u>	<u>1.777.944.528.256</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

15. Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan dan utang atas pembelian barang-barang teknik.

15. Other Accounts Payable - Third Parties

This account represents advances received from customers and payables for purchase of technical devices.

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	2022	2021	
Pajak final	1.890.052.064	461.538.805	Final tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15	52.035.735	58.052.762	Article 15
Pasal 21	6.661.465.167	6.520.937.393	Article 21
Pasal 22	93.725.442	143.408.811	Article 22
Pasal 23	5.946.872.425	7.115.093.293	Article 23
Pasal 25	24.797.280.374	-	Article 25
Pasal 26	1.339.899.388	435.053.268	Article 26
Pasal 29 (Catatan 32)	176.607.558.217	11.848.060.520	Article 29 (Note 32)
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>33.339.138</u>	<u>33.339.138</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>217.422.227.950</u>	<u>26.615.483.990</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

17. Beban Akrual

17. Accrued Expenses

	2022	2021	
Iklan dan promosi	584.867.453.847	215.704.508.982	Advertising and promotion
Prasarana	52.278.674.423	63.714.547.137	Utilities
Bunga obligasi	11.146.777.777	14.409.277.777	Interest on bonds payable
Bunga utang bank	7.084.329.530	4.134.002.750	Interest on bank loans
Lain-lain	<u>29.949.977.573</u>	<u>27.865.458.569</u>	Others
Jumlah	<u>685.327.213.150</u>	<u>325.827.795.215</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

18. Pinjaman Bank Jangka Panjang

18. Long-term Bank Loans

	2022	2021	
PT Bank BTPN Tbk	480.475.461.541	539.615.384.617	PT Bank BTPN Tbk
MUFG Bank Ltd.	230.520.333.333	279.166.666.667	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Mizuho Indonesia	220.160.516.490	452.197.802.211	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	202.773.000.000	240.625.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Citibank Indonesia	196.000.000.000	252.000.000.000	PT Citibank Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	194.238.000.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	163.000.000.000	171.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	147.500.000.000	-	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	140.000.000.000	250.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	60.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	<u>50.064.000.000</u>	<u>-</u>	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Jumlah	<u>2.084.731.311.364</u>	<u>2.284.604.853.495</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.095.699.241.359	1.278.624.542.130	Less current portion of long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(2.896.780.944)</u>	<u>(5.420.000.002)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>1.092.802.460.415</u>	<u>1.273.204.542.128</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	989.032.070.005	1.005.980.311.365	Long-term portion
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(5.886.688.492)</u>	<u>(1.766.944.423)</u>	Unamortized transaction costs
Bersih	<u>983.145.381.513</u>	<u>1.004.213.366.942</u>	Net
Suku bunga per tahun Rupiah	4,15% - 8,19%	4,17% - 5,83%	Interest rates per annum Rupiah

PT Bank BTPN Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000 untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2020 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023.

Pada tanggal 11 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *non revolving loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000, untuk mendukung pembelanjaan modal, termasuk untuk mendukung perluasan pabrik Jayanti 3, pabrik baru Pasuruan dan gudang sentral. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 30 September 2026, dengan pilihan perpanjangan untuk 2 tahun berikutnya. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank BTPN Tbk

Obtained by the Company

On August 31, 2017, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum amount of Rp 250,000,000,000 for working capital.

The loan facility has been amended several times, most recently on August 4, 2020, wherein the loan facility has been extended up to August 31, 2023.

On October 11, 2021, the Company obtained a non revolving loan facility with a maximum loan from PT Bank BTPN Tbk amounting to Rp 300,000,000,000, to support capital expenditures, including to support the expansion of the Jayanti 3 factory, the new Pasuruan factory and the central warehouse. This loan facility has a term of 5 years until September 30, 2026, with an option to extend for another 2 years. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat *non revolving* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 450.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Juli 2023.

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* lainnya dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 260.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 4 Agustus 2020, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023.

Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *non revolving loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Juli 2018 dimana jatuh tempo fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

MUFG Bank Ltd

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersedia sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On August 7, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum facility amounting to Rp 450,000,000,000, the credit limit. The loan will available up to July 31, 2023.

On September 21, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk with maximum amount of Rp 260,000,000,000, the credit limit. The loan facility has a term of one (1) year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on August 4, 2020, wherein the loan facility has been extended up to August 31, 2023.

On August 28, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk of Rp 200,000,000,000, the credit limit, for working capital. The loan facility has a term of one year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on July 26, 2018, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2023. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

MUFG Bank Ltd

Obtained by the Company

On August 8, 2018, the Company obtained a working capital loan facility from MUFG Bank Ltd. amounting Rp 500,000,000,000. The loan facility is available up to August 8, 2024. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 19 September 2016, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir dengan komitmen dari MUFG Bank Ltd. Dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2025. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh Kopiko Philippines Corporation

Pada tanggal 11 Juli 2022, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir dengan komitmen dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar PHP 300.000.000 atau sebesar Rp 84.687.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 12 Juli 2027. Pinjaman ini memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kopiko Philippines Corporation, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk membiayai pembangunan lini tambahan dan konstruksi gudang perusahaan di Jayanti dan Pasuruan dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 280.000.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 29 Juli 2027, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 November 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000 dan Rp 300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 November 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On September 19, 2016, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a committed revolving loan facility from MUFG Bank Ltd. amounting to Rp 300,000,000,000, the credit limit. The loan has been extended up to November 30, 2025. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

Obtained by Kopiko Philippines Corporation

On July 11, 2022, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, obtained a committed revolving loan facility from MUFG Bank Ltd. amounting to PHP 300,000,000 or amounting to Rp 84,687,000,000, the credit limit. The loan will be available up to July 12, 2027. This loan obtained a revolving loan facility for working capital.

As of December 31, 2022, Kopiko Philippines Corporation, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On July 29, 2022, the Company obtained a Committed Term Loan facility to finance the construction of additional lines and construction of the Company's warehouses in Jayanti and Pasuruan with maximum amount of Rp 280,000,000,000, the credit limit. The facility is available until July 29, 2027, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On November 30, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 150,000,000,000 and Rp 300,000,000,000. These loan facility is available up to November 30, 2023. This loan has no collateral.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 200.000.000.000

Fasilitas pinjaman telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2023.

Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000 untuk membiayai keperluan umum Perusahaan. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 8 Oktober 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 25 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Committed Term Loan* untuk modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 300.000.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Oktober 2027, dengan opsi perpanjangan jangka waktu fasilitas selama 2 (dua) tahun. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Citibank Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada 11 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* untuk modal kerja dari PT Citibank Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 11 Maret 2024. Pinjaman ini memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

As of December 31, 2022 and 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 the credit limit.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit facility has been extended until November 20, 2023.

On October 8, 2019, the Company obtained a Committed Term Loan credit facility with a maximum loan amounting to Rp 350,000,000,000 for general Corporate purpose. The credit facility is available until October 8, 2024. This loan has no collateral.

On October 25, 2022, the Company obtained a Committed Term Loan facility for working capital with maximum amount of Rp 300,000,000,000, the credit limit. This facility is available until October 25, 2027, with an option to extend the term of the facility for 2 (two) years. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Citibank Indonesia

Obtained by the Company

On March 11, 2019, The Company obtained a revolving loan facility for working capital from PT Citibank Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to March 11, 2024. This loan has collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank HSBC Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 1 Maret 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar Rp 280.000.000.000, untuk membiayai perluasan lini produksi untuk memproduksi biscuit dan wafer di Jayanti 3 Balaraja dan Pasuruan, serta untuk Gudang pusat di Balaraja.

Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 1 Maret 2027, dengan pilihan 2 tahun perpanjangan sesuai kebijakan bank. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas PTK non revolving loan dan Pinjaman Tetap revolving loan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah pinjaman masing-masing sebesar Rp 150.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 4 Juli 2024.

Pada tanggal 4 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap 1 yang terdiri dari PTK ekstra 1, fasilitas Sight/Usance LC, fasilitas pinjaman transaksi khusus trade account payable, fasilitas negosiasi wesel eksport/ fasilitas diskonto wesel eksport dan fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2023. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Shinhan indonesia

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 24 Oktober 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman kredit dari PT Bank Shinhan Indonesia dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000, untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 24 Oktober 2025. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

PT Bank HSBC Indonesia

Obtained by the Company

On March 1, 2022, The Company obtained loan facility from PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp 280,000,000,000 for financing the factory line expansion to produced biscuit and wafer in Jayanti 3 Balaraja and Pasuruan, also for central warehouse in Balaraja.

This loan facility has a term of 5 years until March 1, 2027, with an option to extend for another 2 years according to bank policy. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022, the Company complied with all of the loan covenants.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Obtained by the Company

On July 4, 2019, The Company obtained non revolving PTK loan and revolving fixed loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 150,000,000,000, respectively. These two loans facilities are available up to July 4, 2024.

On July 4, 2019, the Company obtained a fixed loan facility 1 which consists of extra PTK 1, Sight/Usance LC facility, special trade account payable transaction loan facility, export draft negotiation facility/export note discount facility and bank guarantee facility with a maximum amount of Rp. 100,000,000,000 from PT Bank CIMB Niaga Tbk. This facility has been extended until September 23, 2023. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Shinhan Indonesia

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On October 24, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a loan credit facility from PT Bank Shinhan Indonesia amounting to Rp 150,000,000,000, for working capital. The credit facility is available up to October 24, 2025. This loan has no collateral.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan masing-masing limit sebesar Rp 100.000.000.000 (*committed*) dan Rp 200.000.000.000 (*committed*). Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Seluruh fasilitas ini telah diperpanjang dengan masing-masing jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 untuk fasilitas *committed* dengan limit Rp 100.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000 untuk pembiayaan modal kerja Perusahaan. Jangka waktu fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Februari 2024. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan jumlah pinjaman masing-masing sebesar Rp 550.000.000.000 dan Rp 175.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 15 Juni 2029. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan.

As of December 31, 2022, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On March 3, 2020, the Company obtained a term-loan facility with credit limit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 (committed) and Rp 200,000,000,000 (committed), respectively. The loan facility has a maximum term of one (1) year and can be extended every year. These facilities have been extended with maturity date of December 31, 2023 for committed facilities with limit of Rp 100,000,000,000 and Rp 200,000,000,000. This loan has no collateral.

The Company are required to maintain the following financial ratios. As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On February 13, 2018, the Company obtained a Revolving Promissory Note facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 for the Company's working capital financing. This loan facility has been extended until February 20, 2024. This loan has no collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all of the loan covenants.

PT Bank Negara Indonesia Tbk

Obtained by the Company

On June 16, 2022, The Company obtained term loan facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to Rp 550,000,000,000 and Rp 175,000,000,000, respectively. These two loan facilities are available up to June 15, 2029. These loans have no collateral.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang telah dipersyaratkan.

Total beban bunga, termasuk yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian, dari seluruh pinjaman-pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp 122.629.641.423 dan Rp 121.611.594.444 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 10 dan 29).

As of December 31, 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

Total interest expense, including the interest capitalized to construction in progress, on all long-term bank loans amounted to Rp 122,629,641,423 and Rp 121,611,594,444, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Notes 10 and 29).

19. Liabilitas Sewa

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2022	-	91.430.355.508	2022
2023	<u>96.055.656.738</u>	<u>91.430.355.508</u>	2023
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	96.055.656.738	182.860.711.016	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	<u>(7.156.315.181)</u>	<u>(11.894.319.338)</u>	Less interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	88.899.341.557	170.966.391.678	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(88.899.341.557)</u>	<u>(91.430.355.508)</u>	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>-</u>	<u>79.536.036.170</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion
Nilai tunai pembayaran sewa minimum merupakan liabilitas kepada:			Present value of minimum lease payments follows:
	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
PT Semesta Indah Permata	94.853.703.926	180.557.572.119	PT Semesta Indah Permata
PT Unita Branindo	<u>1.201.952.812</u>	<u>2.303.138.897</u>	PT Unita Branindo
Jumlah - pihak berelasi	<u>96.055.656.738</u>	<u>182.860.711.016</u>	Total - related parties

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 7.156.315.181 dan Rp 11.894.319.338 tahun 2022 dan tahun 2021 (Catatan 29).

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 7,156,315,181 and Rp 11,894,319,338 in 2022 and in 2021, respectively (Note 29).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Utang Obligasi

20. Bonds Payable

	2022	2021	
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah I Tahun 2017	-	500.000.000.000	Mayora Indah I Year 2017 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah II Tahun 2017	-	550.000.000.000	Mayora Indah II Year 2017 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah III Tahun 2018	500.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah III Year 2018 Bonds
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah I Tahun 2020	343.000.000.000	343.000.000.000	Mayora Indah I Year 2020 Bonds
Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah II Tahun 2022	<u>1.500.000.000.000</u>	-	Mayora Indah II Year 2022 Bonds
Jumlah	2.343.000.000.000	1.893.000.000.000	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	508.000.000.000	1.050.000.000.000	Less current portion of long-term bonds payable
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(109.946.444)</u>	<u>(452.273.238)</u>	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	<u>507.890.053.556</u>	<u>1.049.547.726.762</u>	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.835.000.000.000	843.000.000.000	Noncurrent portion
Biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(7.310.373.852)</u>	<u>(1.997.840.014)</u>	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	<u>1.827.689.626.148</u>	<u>841.002.159.986</u>	Net

**Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I
Tahun 2017**

Pada tanggal 21 Februari 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun atau sama dengan Rp 46.250.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Pada tanggal 24 Februari 2022, Perusahaan telah melunasi utang obligasi ini sebesar Rp 500.000.000.000.

**Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II
Tahun 2017**

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 550.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 45.375.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Mayora Indah I Year 2017 Bonds

On February 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum or equivalent to Rp 46,250,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on February 24, 2022. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

On February 24, 2022, the Company had redeemed these bonds amounting to Rp 500,000,000,000.

Mayora Indah II Year 2017 Bonds

On December 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 45,375,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on December 21, 2022. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi utang obligasi ini sebesar Rp 550.000.000.000.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun atau sama dengan Rp 40.750.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap I Tahun 2020

Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp 157.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun atau sama dengan Rp 10.205.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan telah dilunasi pada 19 September 2021.

Seri B:

Sebesar Rp 8.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 560.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2023.

Seri C:

Sebesar Rp 295.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,90% per tahun atau sama dengan Rp 23.305.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025.

Seri D:

Sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 3.300.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini dijamin dengan komitmen penuh dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2027.

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

On December 21, 2022, the Company had redeemed these bonds amounting to Rp 550,000,000,000.

Mayora Indah III Year 2018 Bonds

On April 24, 2018, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum or equivalent to Rp 40,750,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on April 24, 2023. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah I Year 2020 Bonds

On September 9, 2020, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 as follows:

A Series:

Amounting Rp 157,000,000,000 with fixed interest rate at 6.50% per annum or equivalent to Rp 10,205,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and has been paid on September 19, 2021.

B Series:

Amounting Rp 8,000,000,000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 560,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2023.

C Series:

Amounting Rp 295,000,000,000 with fixed interest rate at 7.90% per annum or equivalent to Rp 23,305,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2025.

D Series:

Amounting Rp 40,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 3,300,000,000 and payable quarterly. These bonds contain a fully commitment pledge and will mature on September 9, 2027.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

**Obligasi Berkelanjutan II Mayora Indah Tahap II
Tahun 2022**

Pada tanggal 29 Maret 2022, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 1.500.000.000.000 sebagai berikut:

Seri A:

Sebesar Rp 1.200.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,00% per tahun atau sama dengan Rp 84.000.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2027.

Seri B:

Sebesar Rp 300.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun atau sama dengan Rp 22.500.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2029.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan untuk modal kerja PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan, diantaranya pembatasan untuk menjaminkan aset dan pendapatan; memberikan jaminan Perusahaan kepada pihak lain, pinjaman untuk pihak manapun; dan menjual aset tetap Perusahaan dan entitas anak.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 9 Juni 2022 seluruh peringkat Obligasi Perusahaan adalah idAA.

Total beban bunga atas utang obligasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp 203.652.292.956 dan Rp 169.211.698.725 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 29).

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
**(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah II Phase II Year 2022 Bonds

On March 29, 2022, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 1,500,000,000,000 as follows:

A Series:

Amounting Rp 1,200,000,000,000 with fixed interest rate at 7.00% per annum or equivalent to Rp 84,000,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on March 29, 2027.

B Series:

Amounting Rp 300,000,000,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum or equivalent to Rp 22,500,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on March 29, 2029.

All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

All funds obtained were used for PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, for working capital.

The Company is required to fulfill certain covenants as stipulated in the Trustee Contract, among others, restrict to collateralized their assets and revenues; provide Corporate Guarantee for other parties, grant loans to other parties; and sell or transfer Group property, plant and equipment.

The bonds are rated idAA based on the rating issued by PT Pefindo on June 9, 2022.

Total interest expense, on above mentioned bonds payable amounted to Rp 203,652,292,956 and Rp 169,211,698,725 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 29).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2022			<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:</i>
	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Values</i>	<i>Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</i>	
<i>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</i>				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:				
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 10)	2.328.841.513.013	-	-	3.624.176.659.673
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:				
Uang jaminan	41.239.386.557	-	-	41.239.386.557
<i>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</i>				
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 18)	2.075.947.841.928	-	2.084.731.311.364	-
Utang obligasi (Catatan 20)	2.335.579.679.704	1.818.609.308.936	-	-
<i>Assets for which fair values are disclosed:</i>				
Property, plant and equipment carried at cost:				
Land, buildings and improvements (Note 10)				
Financial assets at amortized cost:				
Guarantee deposits				
<i>Liabilities for which fair values are disclosed:</i>				
Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 18)				
Bonds payable (Note 20)				
	2021			<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:</i>
	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Values</i>	<i>Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</i>	
<i>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</i>				
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:				
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 10)	2.399.841.649.324	-	-	3.257.911.059.774
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:				
Uang jaminan	42.041.341.442	-	-	42.041.341.442
<i>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:</i>				
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 18)	2.277.417.909.070	-	2.284.604.853.495	-
Utang obligasi (Catatan 20)	1.890.549.886.748	1.757.526.807.420	-	-
<i>Assets for which fair values are disclosed:</i>				
Property, plant and equipment carried at cost:				
Land, buildings and improvements (Note 10)				
Financial assets at amortized cost:				
Guarantee deposits				
<i>Liabilities for which fair values are disclosed:</i>				
Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 18)				
Bonds payable (Note 20)				

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan ini termasuk dalam hirarki Level 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The financial statements included in the hierarchy Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hierarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam hierarki Level 3. Nilai wajar dari tanah, bangunan dan prasarana bangunan didasarkan pada nilai jual objek pajak yang digunakan untuk menghitung pajak tanah dan bangunan (PBB).

22. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2022 dan 2021/ December 31, 2022 and 2021			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.643.777.700	25,24	112.875.554.000	Jogi Hendra Atmadja
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.507.450.600	15,69	70.149.012.000	Public (below 5% each)
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diharuskan memenuhi persyaratan modal apapun.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within Level 3 of the hierarchy. The fair value of land, buildings and improvements are based on the sale value of the tax object used to calculate its land and building tax (PBB).

22. Capital Stock

The composition of stockholders which is in accordance with the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga *gearing ratio* dalam kisaran yang setara dengan perusahaan lain dengan industri serupa di Indonesia. Utang bersih dihitung sebagai jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" seperti yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal merupakan "jumlah ekuitas" sebagaimana diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah utang	5.440.278.511.632	4.962.967.795.818	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	3.262.074.784.511	3.009.380.167.931	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	2.178.203.727.121	1.953.587.627.887	Net debt
Jumlah ekuitas	12.834.694.090.515	11.360.031.396.135	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>16,97%</u>	<u>17,20%</u>	Net debt to equity ratio

23. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 07 tanggal 28 Juni 2022, dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 469.532.694.225 atau Rp 21 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 01 tanggal 23 Juli 2021, dari Novita Puspitarini, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 1.162.652.385.700 atau Rp 52 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 follows:

23. Cash Dividends and Reserves

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 07 dated June 28, 2022 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 469,532,694,225 or Rp 21 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2021 for general reserve.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 01 dated July 23, 2021 of Novita Puspitarini, S.H., a public notary in Jakarta, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,162,652,385,700 or Rp 52 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2020 for general reserve.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

24. Kepentingan Nonpengendali

	2022	2021	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
TES	197.942.611.066	232.008.381.624	TES
KMG	<u>8.350.878.812</u>	<u>9.315.864.123</u>	KMG
Jumlah	<u>206.293.489.878</u>	<u>241.324.245.747</u>	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali			Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries
TES	27.503.041.942	24.267.348.832	TES
KMG	<u>1.035.014.689</u>	<u>767.752.524</u>	KMG
Jumlah	<u>28.538.056.631</u>	<u>25.035.101.356</u>	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah membagikan dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar Rp 61.568.812.500 dan Rp 44.109.000.000.

Pada tahun 2022, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.000.000.000 kepada pemilik saham non pengendali atau 4% dari persentase kepemilikan saham.

In 2022 and 2021, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, declared and paid cash dividends to non controlling interests amounting to Rp 61,568,812,500 and Rp 44,109,000,000, respectively.

In 2022, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, declared and paid cash dividends amounting to Rp 2,000,000,000 to non-controlling shareholders or 4% of total shares.

25. Penjualan Bersih

25. Net Sales

	2022	2021	
Lokal	17.801.674.636.367	16.054.493.579.193	Local
Ekspor	12.894.327.651.340	11.885.472.763.242	Export
Retur	<u>(26.596.320.303)</u>	<u>(35.408.020.252)</u>	Sales returns
Jumlah	<u>30.669.405.967.404</u>	<u>27.904.558.322.183</u>	Net

Penjualan bersih dilakukan dengan pihak berelasi sebesar 70,44% dan 67,50% dari penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 34).

Sales to related parties represent 70.44% and 67.50% of net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 34).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Goods Sold

	2022	2021	
Bahan baku dan pembungkus yang digunakan	19.339.457.470.745	16.543.412.540.313	Raw and packing materials used
Tenaga kerja langsung	1.462.095.049.755	1.451.112.285.613	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	<u>3.195.337.039.865</u>	<u>3.035.564.401.672</u>	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	23.996.889.560.365	21.030.089.227.598	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal periode	601.503.982.857	599.005.901.803	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 7)	<u>(580.949.086.608)</u>	<u>(601.503.982.857)</u>	At end of period (Note 7)
Beban Pokok Produksi	24.017.444.456.614	21.027.591.146.544	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	375.667.055.113	329.650.722.349	At beginning of period
Akhir periode (Catatan 7)	<u>(563.128.883.247)</u>	<u>(375.667.055.113)</u>	At end of period (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	<u>23.829.982.628.480</u>	<u>20.981.574.813.780</u>	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

27. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

27. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

a. Selling Expenses

	2022	2021	
Iklan dan promosi	2.649.732.650.525	3.631.317.756.362	Advertising and promotions
Pengiriman	818.288.390.596	685.969.803.743	Freight out
Gaji	149.372.600.634	149.946.965.638	Salaries
Survei dan penelitian	63.309.528.721	48.526.818.588	Survey and research
Perjalanan dinas	17.098.451.363	3.976.870.895	Travel
Asuransi	5.427.184.375	5.832.723.099	Insurance
Sewa	3.662.980.269	5.549.914.197	Rental
Pajak dan perijinan	612.920.938	5.020.235.836	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	268.916.361	661.753.247	Repairs and maintenance
Sumbangan dan hiburan	245.249.023	327.263.935	Donation and entertainment
Barang cetakan dan alat tulis	149.448.193	230.491.755	Printing and stationery
Lain-lain	<u>405.037.053</u>	<u>2.086.409.708</u>	Others
Jumlah	<u>3.708.573.358.051</u>	<u>4.539.447.007.003</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and Administrative Expenses

	2022	2021	
Gaji	315.212.490.146	306.457.944.889	Salaries
Amortisasi asset hak guna (Catatan 11)	79.685.547.557	79.062.912.505	Amortization of right-of-use assets (Note 11)
Sewa	53.916.573.229	47.539.683.729	Rental
Penyusutan (Catatan 10)	44.498.588.878	52.239.057.549	Depreciation (Note 10)
Tanggung jawab sosial perusahaan	39.493.684.050	20.064.058.999	Corporate social responsibility
Sumbangan dan representasi	38.060.925.864	33.204.962.921	Donation and representation
Perjalanan dinas	20.580.987.364	8.270.225.156	Travel
Pajak dan perijinan	29.517.948.420	21.272.869.755	Taxes and licenses
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	15.550.389.334	170.878.050	Provision for impairment (Note 6)
Asuransi	14.300.803.832	13.649.960.958	Insurance
Jasa profesional	9.575.695.888	13.437.502.966	Professional fees
Pemeliharaan	7.733.620.555	5.984.229.358	Maintenance
Barang cetakan dan alat tulis	3.424.911.464	2.643.787.101	Printing and stationery
Laboratorium	2.515.674.844	2.004.728.029	Laboratory
Rekrutmen	2.482.244.120	3.401.202.353	Recruitment
Lain-lain	21.185.253.627	1.816.582.927	Others
Jumlah	<u>697.735.339.172</u>	<u>611.220.587.245</u>	Total

28. Penghasilan Bunga

28. Interest Income

	2022	2021	
Jasa giro	22.654.030.978	14.810.106.370	Current accounts
Deposito berjangka	<u>8.054.232.503</u>	<u>8.377.051.926</u>	Time deposits
Jumlah	<u>30.708.263.481</u>	<u>23.187.158.296</u>	Total

Pendapatan bunga dari PT Bank Mayora, pihak berelasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 15,84% dan 27,13% dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 34).

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, represents 15.84% and 27.13% of the total interest income for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 34).

29. Beban Bunga

29. Interest Expense

	2022	2021	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang obligasi (Catatan 20)	203.652.292.956	169.211.698.725	Bonds payable (Note 20)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18)	115.035.953.858	121.611.594.444	Long-term bank loans (Note 18)
Utang bank jangka pendek (Catatan 13)	63.338.115.902	17.817.602.133	Short-term bank loans (Note 13)
Liabilitas sewa (Catatan 19)	<u>7.156.315.181</u>	<u>11.894.319.338</u>	Lease liabilities (Note 19)
Jumlah	<u>389.182.677.897</u>	<u>320.535.214.640</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Penghasilan (Beban) Lain-lain

30. Other Income (Expenses)

	2022	2021	
Penjualan barang bekas	33.082.057.329	32.545.186.941	Sales from scrap materials
Pendapatan sewa	12.932.524.000	12.277.259.000	Rental income
Klaim asuransi	612.924.546	3.270.928.269	Insurance claims
Pemulihan dari cadangan kerugian penurunan nilai	-	1.308.767.637	Recoveries from impairment
<i>Put option</i>	(4.274.559.351)	(16.653.172.715)	Put option
Biaya administrasi bank	(6.411.934.328)	(6.526.610.686)	Bank administration
Lain-lain - bersih	<u>33.097.826.269</u>	<u>(642.763.156)</u>	Others - net
Jumlah	<u>69.038.838.465</u>	<u>25.579.595.290</u>	Total

31. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 6.181 dan 6.244 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

31. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is calculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Riana & Rekan, an independent actuary, dated February 10, 2023.

Number of eligible employees is 6,181 and 6,244 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefits plan are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	81.840.987.554	82.682.327.793	Current service cost
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	-	(91.492.619.132)	Past service cost and loss from settlements
Biaya bunga neto	<u>50.748.531.951</u>	<u>61.242.611.690</u>	Net interest expense
Jumlah biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	132.589.519.505	52.432.320.351	Subtotal of defined-benefits costs recognized in profit or loss
Penyesuaian karena perubahan dalam metode atribusi	<u>(96.233.172.721)</u>	<u>-</u>	Adjustment due to changes in the attribution method
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>36.356.346.784</u>	<u>52.432.320.351</u>	Components of defined-benefits income recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined-benefits liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	(12.387.405.750)	(90.783.523.501)	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	<u>(27.489.615.213)</u>	<u>(23.541.954.329)</u>	Adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di rugi (penghasilan) komprehensif lain	<u>(39.877.020.963)</u>	<u>(114.325.477.830)</u>	Components of defined-benefits cost (income) recognized in other comprehensive loss (income)
Jumlah	<u>(3.520.674.179)</u>	<u>(61.893.157.479)</u>	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined-benefits liability is included in other comprehensive income.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined-benefits obligation are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.033.992.335.046	1.165.037.572.205	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	81.840.987.554	82.682.327.793	Current service cost
Biaya bunga neto	50.748.531.951	61.242.611.690	Net interest expense
Penyesuaian karena perubahan dalam metode atribusi	(96.233.172.721)	-	Adjustment due to changes in attribution method
Biaya jasa lalu termasuk kerugian dari penyelesaian	-	(91.492.619.132)	Past service cost including loss from settlements
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement of defined-benefit liabilities
Perubahan asumsi aktuarial	(12.387.405.750)	(90.783.523.501)	Actuarial losses (gains) arising from: Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	(27.489.615.213)	(23.541.954.329)	Adjustments
Pembayaran imbalan	<u>(70.218.183.882)</u>	<u>(69.152.079.680)</u>	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>960.253.476.985</u>	<u>1.033.992.335.046</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,25%	7,00%	Discount rate
Kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% TMI4	5% TMI4	Resignation rate per annum

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2022				
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on defined benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(42.767.289.001)	55.520.449.441	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	57.954.339.245	(52.449.794.469)	Salary growth rate	

	2021				
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on defined benefits liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(27.257.220.024)	66.999.754.368	Discount rate	
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	74.211.318.033	(68.739.126.132)	Salary growth rate	

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

32. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

32. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	339.903.311.880	122.364.818.673	The Company
Entitas anak	181.579.734.100	174.008.929.463	The Subsidiaries
Jumlah	<u>521.483.045.980</u>	<u>296.373.748.136</u>	Subtotal
Pajak tangguhan	14.509.933.805	42.222.160.597	Deferred tax
Jumlah	<u>535.992.979.785</u>	<u>338.595.908.733</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.506.057.517.934	1.549.648.556.686	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(898.061.840.875)</u>	<u>(813.906.209.509)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>1.607.995.677.059</u>	<u>735.742.347.177</u>	Profit before tax of the Company
Pengurangan penghasilan neto akibat fasilitas penanaman modal	<u>(55.772.811.065)</u>	<u>(45.342.646.970)</u>	Net income deduction cause by investment facility
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	(27.931.305.912)	(11.052.655.808)	Long-term employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	13.745.281.397	(1.241.675.282)	Allowance for impairment
Aset hak guna	(1.146.984.227)	1.306.116.894	Right-of-use assets
Biaya transaksi	(3.006.525.010)	(2.251.666.674)	Transaction costs
Perbedaan amortisasi biaya emisi komersial dan fiskal	(1.454.615.795)	542.636.080	Difference between tax and commercial issuance cost amortization
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	<u>(29.772.817.700)</u>	<u>(143.569.664.696)</u>	Difference between tax and commercial depreciation
Jumlah	<u>(49.566.967.247)</u>	<u>(156.266.909.486)</u>	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(9.487.241.729)	(6.235.860.489)	Interest income already subjected to final tax
Sumbangan	42.535.833.708	24.726.872.075	Donations
Kenikmatan karyawan	3.393.213.268	3.597.508.479	Employee benefits
Lain-lain	5.917.350.795	(17.589.546)	Others
Jumlah	<u>42.359.156.042</u>	<u>22.070.930.519</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u>1.545.015.054.789</u>	<u>556.203.721.240</u>	Taxable income of the Company

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	339.903.311.880	122.364.818.673	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	165.454.411.980	166.304.787.440	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemicang	7.346.446.360	5.779.280.487	PT Kakao Mas Gemicang
Kopiko Philippines Corporation	<u>8.778.875.760</u>	<u>1.924.861.536</u>	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah beban pajak kini	<u>521.483.045.980</u>	<u>296.373.748.136</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	163.739.425.020	112.493.333.558	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	205.374.155.154	216.396.832.819	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemicang	6.902.775.003	5.159.888.707	PT Kakao Mas Gemicang
Kopiko Philippines Corporation	<u>17.652.215.703</u>	<u>567.677.911</u>	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah	<u>393.668.570.880</u>	<u>334.617.732.995</u>	Total
Utang pajak kini (pajak lebih bayar)	<u>127.814.475.100</u>	<u>(38.243.984.859)</u>	Current tax underpayment (overpayment)
Rincian utang pajak kini (Catatan 16)			Details of current tax payable (Note 16)
Perusahaan	176.163.886.860	9.871.485.115	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Kakao Mas Gemicang	443.671.357	619.391.780	PT Kakao Mas Gemicang
Kopiko Philippines Corporation	<u>-</u>	<u>1.357.183.625</u>	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah utang pajak kini (pajak lebih bayar)	<u>176.607.558.217</u>	<u>11.848.060.520</u>	Total current tax payable (overpayment)
Rincian pajak lebih bayar (Catatan 9)			Detail of prepaid income taxes (Note 9)
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	(39.919.743.174)	(50.092.045.379)	PT Torabika Eka Semesta
Kopiko Philippines Corporation	<u>(8.873.339.943)</u>	<u>-</u>	Kopiko Philippines Corporation
Jumlah pajak lebih bayar	<u>(48.793.083.117)</u>	<u>(50.092.045.379)</u>	Total prepaid income taxes

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 16 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 16, 2020 was stipulated as Law No. 2 Year 2020 related to State Financial Policies and Financial System Stability to cope with Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.
- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 23 Maret 2022. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 5/TA/PMDN/2021 tanggal 25 Februari 2021 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 461/KM.3/2022 tanggal 23 September 2022, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 5 Juli 2021 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2021 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 208.603.281.892.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan mengajukan permohonan untuk Penetapan Saat Mulai Berproduksi Secara Komersial dan diterima secara lengkap di Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 2 Maret 2021. Permohonan ini diajukan sehubungan dengan tindak lanjut atas KMK Nomor 116/KM.3/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Persetujuan Pemberian Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu kepada Perusahaan.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

On December 21, 2021, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on March 23, 2022. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 5/TA/PMDN/2021 dated February 25, 2021 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

Based on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 461/KM.3/2022 dated September 23, 2022, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on July 5, 2021 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2021 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 208,603.281.892.

On December 22, 2020, the Company submitted an application for a determination on the commencement of Commercial Production and was received in full at the Directorate General of Taxes on March 2, 2021. This application was submitted in connection with the follow-up to the KMK Number 116/KM.3/2020 dated March 16, 2020 concerning Approval of Provision of Income Tax Facilities for Investment in Certain Business Fields and/or in certain areas to the Company.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Atas permohonan tersebut di atas, berdasarkan salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 431/KM.3/2021 tanggal 5 Juli 2021, Perusahaan dinyatakan telah memenuhi persyaratan saat mulai berproduksi secara komersial pada tanggal 18 Maret 2020 dan memperoleh pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dan dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun terhitung sejak Tahun Pajak 2020 dari jumlah Penanaman Modal berupa aset tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha senilai Rp 906.852.939.397.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat direalisasi.

Laba kena pajak Perusahaan dan entitas anak perusahaan tahun 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

Perhitungan aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Based on the above, based on a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 431/KM.3/2021 dated July 5, 2021, the Company is declared to have met the requirements when starting commercial production on March 18, 2020 and obtained a reduction in net income of 30% and was charged for 6 years at 5% per year starting from the 2020 tax year of the total Investment in the form of tangible fixed assets including land used for main business activities amounting to Rp 906,852,939,397.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated at the tax rate estimated to be in effect at the time of realization.

The taxable income and tax expense of the Company and its subsidiaries in 2021 are in accordance with the corporate income tax returns which were submitted to the Tax Service Office.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

2022	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)		31 Desember 2022/ December 31, 2022
		Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Imbalan kerja jangka panjang	205.557.995.770	(6.144.887.301)	(5.999.843.347)	193.413.265.122
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.092.337.932	3.023.961.907	-	11.116.299.839
Penyusutan aset tetap	(172.384.037.162)	(6.550.019.894)	-	(178.934.057.056)
Biaya transaksi	(1.094.427.923)	(252.336.530)	-	(1.346.764.453)
Aset hak guna	1.080.498.822	(661.435.502)	-	419.063.320
Biaya emisi obligasi	(307.634.729)	(320.015.475)	-	(627.650.204)
Aset pajak tangguhan Perusahaan	40.944.732.710	(10.904.732.795)	(5.999.843.347)	24.040.156.568
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:				
PT Torabika Eka Sermesta	(28.104.502.479)	(3.158.661.248)	(2.487.655.215)	(33.750.818.942)
PT Kakao Mas Gemilang	8.245.999.435	270.344.161	(271.476.918)	8.244.866.678
Kopiko Philippine Corporation	1.154.981.117	(716.883.923)	(15.874.014)	422.223.180
Jumlah	22.241.210.783	(14.509.933.805)	(8.774.849.494)	(1.043.572.516)
Aset pajak tangguhan	50.345.713.262			32.707.246.426
Liabilitas pajak tangguhan	(28.104.502.479)			(33.750.818.942)

Deferred tax assets (liabilities):
 Long-term employee benefits
 Allowance for impairment
 Depreciation of property,
 plant and equipment
 Transaction costs
 Right-of-use assets
 Bonds issuance cost
 Deferred tax assets
 of the Company
 Deferred tax assets (liabilities)
 of the subsidiaries:
 PT Torabika Eka Sermesta
 PT Kakao Mas Gemilang
 Kopiko Philippine Corporation
 Total
 Deferred tax assets
 Deferred tax liabilities

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2021	Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)			31 Desember 2021/ December 31, 2021
		1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					
Imbalan kerja jangka panjang	227.510.421.101	(2.431.584.278)	(19.520.841.053)	205.557.995.770	
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.365.506.494	(273.168.562)	-	8.092.337.932	
Penyusutan aset tetap	(140.798.710.929)	(31.585.326.233)	-	(172.384.037.162)	
Biaya transaksi	(599.061.254)	(495.366.669)	-	(1.094.427.923)	
Aset hak guna	793.153.105	287.345.717	-	1.080.498.822	
Biaya emisi obligasi	(427.014.667)	119.379.938	-	(307.634.729)	
Aset pajak tangguhan Perusahaan	94.844.293.850	(34.378.720.087)	(19.520.841.053)	40.944.732.710	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					
PT Torabika Eka Semesta	(15.261.479.977)	(7.924.683.324)	(4.918.339.178)	(28.104.502.479)	
PT Kakao Mas Gemilang	8.688.454.987	269.969.340	(712.424.892)	8.245.999.435	
Kopiko Philippine Corporation	1.343.707.643	(188.726.526)	-	1.154.981.117	
Jumlah	89.614.976.503	(42.222.160.597)	(25.151.605.123)	22.241.210.783	
Aset pajak tangguhan	104.876.456.480			50.345.713.262	
Liabilitas pajak tangguhan	(15.261.479.977)			(28.104.502.479)	
					Deferred tax assets (liabilities):
					Long-term employee benefits
					Allowance for impairment
					Depreciation of property, plant and equipment
					Transaction costs
					Right-of-use assets
					Bonds issuance cost
					Deferred tax assets of the Company
					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
					PT Torabika Eka Semesta
					PT Kakao Mas Gemilang
					Kopiko Philippine Corporation
					Total
					Deferred tax assets
					Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.506.057.517.934	1.549.648.556.686	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(898.061.840.875)	(813.906.209.509)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.607.995.677.059	735.742.347.177	Profit before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	353.759.048.953	161.863.316.379	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(2.951.004.105)	(5.119.777.619)	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	350.808.044.848	156.743.538.760	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	185.184.934.937	181.852.369.973	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	535.992.979.785	338.595.908.733	Tax expense

33. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

33. Earnings Per Share

The earnings per share is based on the following:

	2022	2021	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.942.229.752.036	1.186.598.590.767	Profit attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Catatan 22)	22.358.699.725	22.358.699.725	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (Note 22)
Laba per saham	87	53	Earnings per share

34. Sifat Dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup sebagai berikut:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Mayora
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT DelliFood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Pascal Corpindo Semesta
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd (Sebelumnya: You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Food (Hongkong) Limited (Sebelumnya: You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Vietnam Company Limited (Sebelumnya: Sun Resources Food Com. Ltd.)
- Mayora Malaysia Sdn. Bhd (Sebelumnya: Premium United Food Sdn. Bhd)
- Mayora India Private Limited (Sebelumnya: Inbisco India Pvt. Ltd.)
- Mayora Food (Shandong) Co. Ltd.
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Danish Speciality Foods AAL DK A/S
- Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Inbisco (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, PT DelliFood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, PT Nutrindo Bogarasa, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, dan Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC, yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga.

34. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

Related parties whose stockholders and/or management are partly the same as that of the Group's majority shareholder are as follow:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Mayora
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT DelliFood Sentosa Corpindo
- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Pascal Corpindo Semesta
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd (Previously: You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Food (Hongkong) Limited (Previously: You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.)
- Mayora Vietnam Company Limited (Previously: Sun Resources Food Com. Ltd.)
- Mayora Malaysia Sdn. Bhd (Previously: Premium United Food Sdn. Bhd)
- Mayora India Private Limited (Previously: Inbisco India Pvt. Ltd.)
- Mayora Food (Shandong) Co. Ltd.
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Danish Speciality Foods AAL DK A/S
- Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- a. The Group enters into sale transactions with PT Inbisco Niagatama Semesta, Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd, Mayora Vietnam Company Limited, Inbisco (Thailand) Ltd, Mayora Malaysia Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Mayora India Private Limited, Mayora Food (Hongkong) Limited, PT DelliFood Sentosa Corpindo, PT Pascal Corpindo Semesta, PT Nutrindo Bogarasa, Mayora Food (Shandong) Co. Ltd., Danish Speciality Foods AAL DK A/S, and Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, volume penjualan masing-masing sejumlah 608.540 ton dan 632.291 ton merupakan penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan volume penjualan masing-masing sejumlah 234.073 ton dan 241.497 ton, merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

- b. Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Mayora dicatat dalam akun "Kas dan setara kas". Menurut pendapat manajemen, penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh suku bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.
- c. Grup membeli bahan baku dari PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo dan PT Pascal Corpindo Semesta.
- d. Grup memperoleh pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, dan PT Bank Mayora dicatat sebagai "Penghasilan lain-lain" dalam laba rugi.
- e. Grup menyewa ruangan kantor dan kendaraan dari PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional dan PT Unita Branindo. Aset hak guna atas transaksi ini dicatat sebagai beban umum dan administrasi dalam laba rugi.
- f. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

For the years ended December 31, 2022 and 2021, sales volume to 608,540 tons and 632,291 tons, respectively, are sales to related parties while sales volume of 234,073 tons and 241,497 tons, respectively, are sales made to third parties.

- b. The Group's certain current accounts and time deposits recorded in "Cash and cash equivalents" are placed in PT Bank Mayora. According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.
- c. The Group purchased of raw materials from PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Dellifood Sentosa Corpindo, and PT Pascal Corpindo Semesta.
- d. The Group earns rental income from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta, PT Unita Branindo, and PT Bank Mayora which is presented under "Other income" in the profit or loss.
- e. The Group is leasing office spaces and vehicles from PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional and PT Unita Branindo. Right-of-use assets on these transactions is recorded under general and administrative expenses in the profit or loss.
- f. The accounts involving transactions with the related parties are as follows:

Aset	Percentase terhadap Jumlah Aset / Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities			
	2022	2021	2022	2021
Kas dan setara kas (Catatan 4)				
PT Bank Mayora	86.518.532.878	295.840.380.864	0,39%	1,49%
Putang Usaha (Catatan 6)				
PT Inbisco Niagatama Semesta	4.812.937.514.650	4.362.253.568.002	21,61%	21,89%
Mayora Vietnam Company Limited	377.552.614.138	376.489.840.637	1,70%	1,89%
Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd	326.621.136.925	478.633.725.768	1,47%	2,40%
Mayora Malaysia Sdn. Bhd	200.617.700.674	90.866.884.539	0,90%	0,46%
Inbisco (Thailand) Ltd.	166.701.334.008	113.508.865.705	0,75%	0,57%
Mayora India Private Limited	163.380.673.600	130.881.195.887	0,73%	0,66%
Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC	98.870.797.039	-	0,44%	-
PT Cipta Selera Semesta	16.477.053.623	206.093.000	0,07%	0,00%
Mayora Food (Shandong) Co. Ltd.	11.190.885.600	13.085.904.185	0,05%	0,07%
PT Tirta Fresindo Jaya	9.720.647.053	21.623.835.810	0,04%	0,11%
Mayora Food (Hongkong) Limited	333.803.955	127.554.961	0,00%	0,00%
PT Pascal Corpindo Semesta	174.877.215	49.376.610	0,00%	0,00%
PT Dellifood Sentosa Corpindo	112.719.389	-	0,00%	-
Jumlah	6.184.691.757.869	5.587.726.845.105	27,77%	28,04%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49.163.029.170)	(34.875.362.700)	(0,22%)	(0,18%)
Jumlah	6.135.528.728.699	5.552.851.482.405	27,55%	27,87%

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Percentase terhadap Jumlah Aset /Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities			
	2022	2021	2022	2021
Liabilitas				
Uang usaha (Catatan 14)				
PT Nutrindo Bogarasa	66.219.106.469	70.526.350.112	0,30%	0,82%
PT Cipta Selera Semesta	8.871.207.225	22.033.209.410	0,04%	0,26%
PT Tirta Fresindo Jaya	7.071.945.290	5.074.561.352	0,03%	0,06%
PT DelliFood Sentosa Corpindo	208.828.500	181.963.735	0,00%	0,00%
Jumlah	<u>82.371.087.484</u>	<u>97.816.084.609</u>	<u>0,37%</u>	<u>1,14%</u>
Liabilities				
Trade accounts payable (Note 14)				
PT Nutrindo Bogarasa				
PT Cipta Selera Semesta				
PT Tirta Fresindo Jaya				
PT DelliFood Sentosa Corpindo				
Total				
Percentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/Expenses				
2022	2021	2022	2021	
Penjualan bersih (Catatan 25)				
PT Inbisco Niagatama Semesta	17.248.151.671.156	15.403.330.320.453	56,24%	55,20%
Mayora Food (Shanghai) Co., Ltd	1.105.477.352.696	1.017.145.450.534	3,61%	3,65%
Mayora Vietnam Company Limited	899.740.283.307	640.411.437.388	2,93%	2,30%
Inbisco (Thailand) Ltd	844.648.669.608	607.303.557.016	2,75%	2,18%
Mayora Malaysia Sdn. Bhd	494.386.963.347	393.140.782.694	1,61%	1,41%
Mayora India Private Limited	316.184.853.859	301.460.165.452	1,03%	1,08%
PT Tirta Fresindo Jaya	309.589.574.457	315.585.172.159	1,01%	1,13%
Star Premium Trading & Marketing Srv. LLC	191.726.225.813	-	0,63%	-
PT Cipta Selera Semesta	145.012.274.555	114.420.949.390	0,47%	0,41%
Mayora Food (Shandong) Co. Ltd.	38.130.150.788	40.993.681.141	0,12%	0,15%
Mayora Food (Hongkong) Limited	8.859.700.802	656.645.965	0,03%	0,00%
PT DelliFood Sentosa Corpindo	1.193.082.870	1.976.854.509	0,00%	0,01%
PT Pascal Corpindo Semesta	268.318.320	87.858.724	0,00%	0,00%
Danish Speciality Foods AAL DK A/S	46.470.413	-	0,00%	-
PT Nutrindo Bogarasa	3.243.060	29.972.537	0,00%	0,00%
Jumlah	<u>21.603.418.835.051</u>	<u>18.836.542.847.962</u>	<u>70,44%</u>	<u>67,50%</u>
Net Sales (Note 25)				
Pembelian (Catatan 26)				
PT Nutrindo Bogarasa	874.259.335.450	686.268.387.346	4,52%	4,06%
PT Cipta Selera Semesta	688.999.391.779	714.972.518.843	3,56%	4,23%
PT Tirta Fresindo Jaya	117.709.223.621	74.984.699.556	0,61%	0,44%
PT DelliFood Sentosa Corpindo	4.038.725.563	4.221.959.453	0,02%	0,03%
PT Pascal Corpindo Semesta	73.107.400	112.875.075	0,00%	0,00%
Jumlah	<u>1.685.079.783.813</u>	<u>1.480.560.440.273</u>	<u>8,71%</u>	<u>8,76%</u>
Total				
Purchases (Note 26)				
Beban Usaha (Catatan 27)				
Beban sewa				
PT Semesta Indah Permat	79.383.876.000	79.383.876.000	1,80%	1,54%
PT Nusantara Corpindo Nasional	20.700.559.893	19.483.600.000	0,47%	0,38%
PT Unita Branindo	1.132.560.000	1.132.560.000	0,03%	0,02%
Jumlah	<u>101.216.995.893</u>	<u>100.000.036.000</u>	<u>2,30%</u>	<u>1,94%</u>
Total				
Operating Expenses (Note 27)				
Rental expense				
PT Semesta Indah Permat				
PT Nusantara Corpindo Nasional				
PT Unita Branindo				
Jumlah				
Other income				
Interest income (Note 28)				
PT Bank Mayora				
Penghasilan lain-lain				
Penghasilan bunga (Catatan 28)				
PT Bank Mayora	4.862.946.726	6.290.973.108	15,84%	27,13%
Rental income (Note 30)				
PT Inbisco Niagatama Semesta	3.597.300.000	3.490.548.000	27,82%	28,43%
PT DelliFood Sentosa Corpindo	3.318.624.000	3.174.336.000	25,66%	18,43%
PT Cipta Niaga Semesta	401.100.000	401.100.000	3,10%	3,27%
PT Bank Mayora	100.000.000	150.000.000	0,11%	1,22%
PT Unita Branindo	14.400.000	14.400.000	0,77%	0,12%
Jumlah	<u>7.431.424.000</u>	<u>7.230.384.000</u>	<u>57,46%</u>	<u>51,47%</u>
Total				

g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi, komisaris dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

g. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors, commissioners and other key members of management are as follows:

	2022	2021
Imbalan jangka pendek	191.945.141.041	183.969.843.676
Imbalan jangka panjang	242.655.371.529	235.508.263.191
Jumlah	<u>434.600.512.570</u>	<u>419.478.106.867</u>

Short-term benefits
Long-term benefits
Total

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Entitas Grup diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Periode/Period atau/or Tahun/Year	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax
2022	Meningkat/Appreciates by: 10% Menurun/Depreciates by: 10 %	446.697.937.635 (446.697.937.635)
2021	Meningkat/Appreciates by: 1 % Menurun/Depreciates by: 1 %	(42.261.883.196) 42.261.883.196

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors (BOD). The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Group's companies are required to hedge their entire foreign exchange risk exposure. Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 follows:

Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax
Meningkat/Appreciates by: 10% Menurun/Depreciates by: 10 %	446.697.937.635 (446.697.937.635)
Meningkat/Appreciates by: 1 % Menurun/Depreciates by: 1 %	(42.261.883.196) 42.261.883.196

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup adalah memelihara 30 - 40% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2022 dan 2021, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2022	2021
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate	Saldo/ Balance
	%	%
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas	7,08	<u>2.075.947.841.928</u>

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 30 - 40% of its borrowings in fixed-rate instruments. In 2022 and 2021, the Group's borrowings at floating rate were denominated in Rupiah.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has the following outstanding floating rate borrowings:

	2021	Exposure to cash flow interest rate risk
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate	Saldo/ Balance
	%	%
	5,51	<u>2.277.417.909.070</u>

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembaruan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga pinjaman dalam mata uang lebih tinggi/rendah sebesar 10%, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 161.923.931.671 dan Rp 177.638.596.907, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on denominated borrowings had been higher/lower by 10%, with all other variables held constant, profit after tax for the years would have been lower/higher by Rp 161,923,931,671 and Rp 177,638,596,907, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
<i>Diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	3.253.836.813.310	2.996.052.687.272	Cash and cash equivalents
Investasi surat berharga	75.798.942.564	-	Investment in securities
Piutang usaha	6.489.405.389.523	5.911.803.788.723	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain *	115.363.708.383	160.781.425.952	Other accounts receivable *
Uang jaminan	<u>41.239.386.557</u>	<u>42.041.341.442</u>	Guarantee deposits
Jumlah	9.975.644.240.337	9.110.679.243.389	Total

*) Tidak termasuk piutang pajak/Exclude taxes receivable

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen menilai aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

As of December 31, 2022 and 2021, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

	2022					Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Rp '000.000		
Liabilitas:							
Utang bank jangka pendek	1.028.751	-	-	-	1.028.751	-	1.028.751
Utang usaha	1.658.519	-	-	-	1.658.519	-	1.658.519
Utang lain-lain	357.016	-	-	-	357.016	-	357.016
Beban akrual	685.327	-	-	-	685.327	-	685.327
Pinjaman bank jangka panjang	1.095.699	444.137	544.895	-	2.084.731	(8.783)	2.075.948
Liabilitas sewa	88.899	-	-	-	88.899	-	88.899
Utang obligasi	508.000	-	295.000	1.540.000	2.343.000	(7.420)	2.335.580
Jumlah	5.422.211	444.137	839.895	1.540.000	8.246.243	(16.203)	8.230.040
							Total
2021							
	2021					Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported
	<= 1 tahun/ ≤ 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Rp '000.000		
Liabilitas:							
Utang bank jangka pendek	795.000	-	-	-	795.000	-	795.000
Utang usaha	1.777.945	-	-	-	1.777.945	-	1.777.945
Utang lain-lain	231.203	-	-	-	231.203	-	231.203
Beban akrual	325.828	-	-	-	325.828	-	325.828
Pinjaman bank jangka panjang	1.278.625	710.855	295.125	-	2.284.605	(7.187)	2.277.418
Liabilitas sewa	91.430	79.536	-	-	170.966	-	170.966
Utang obligasi	1.050.000	508.000	295.000	40.000	1.893.000	(2.450)	1.890.550
Jumlah	5.550.031	1.298.391	590.125	40.000	7.478.547	(9.637)	7.468.910
							Total
Other financial liabilities:							
Short-term bank loans							
Trade accounts payable							
Other accounts payable							
Accrued expenses							
Long-term bank loans							
Lease liabilities							
Bonds payable							

36. Ikatan

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas *combine trade* berupa *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Usance Payable At Sight (UPAS)* dan *Bill Purchase Letter of Credit* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange (FX) Dealing* sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, suku cadang dan mesin yang mana berlaku sampai dengan tanggal 15 Mei 2023.
- b. Perusahaan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *LC* (*Sight*, *Usance* dan *UPAS*) dari PT Bank Mizuho Indonesia dan *LC* lokal (*SKBDN*) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor yang mana berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2023.

36. Commitments

- a. The Company obtained *combine trade Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Usance Payable At Sight (UPAS)* and *Bill Purchase Letter of Credit* from PT Bank OCBC NISP Tbk with credit limit of US\$ 5,000,000 and *Foreign Exchange (FX) Dealing* facility of US\$ 2,000,000. These facilities contain a negative pledge clause. These facilities are used for importation raw materials, spareparts and machineries which are available until May 15, 2023.
- b. The Company obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of *LC (Sight, Usance and UPAS)* and local *LC (SKBDN)* with a maximum principal amount of US\$ 4,000,000. These facilities are used for import transactions which are available until October 22, 2023.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- c. PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *LC revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal LC (*Sight* dan *Usance*) dengan kredit sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor yang mana telah diperpanjang kembali pada tanggal 21 Maret 2022, sehingga masa berlaku sampai dengan tanggal 21 Maret 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.
- d. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman bergulir sebesar Rp 250.000.000.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Oktober 2023.
- e. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak memperoleh fasilitas *Treasury Line/FX Dealing* masing-masing sebesar US\$ 2.500.000 dan *noncash loan* dalam bentuk *LC / SKBDN (Sight, Usance, UPAS, SBLC, dan bank garansi)* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 12.500.000. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2023 dan 9 Desember 2023.
- f. Perusahaan dan Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas bergulir *uncommitted supply chain financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas telah diperpanjang masing-masing sampai dengan tanggal 20 November 2023 dan 9 Desember 2023.
- g. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berulang sebesar Rp 250.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Desember 2023.
- c. PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import and local LC (*Sight* and *Usance*) with a credit limit of US\$ 1,000,000. These facilities are used to finance import activities which has been extended back to March 21, 2022, so that the validity period is until March 21, 2023. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, this facility is still in the process of being extended.
- d. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained revolving loan facility amounting to Rp 250,000,000,000, from PT Bank Mizuho Indonesia for working capital. This facility are available up to October 25, 2023.
- e. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary obtained Treasury Line/ FX Dealing facility each amounting to US\$ 2,500,000 and noncash loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of LC / SKBDN (*Sight, Usance, UPAS, SBLC, and bank guarantee*) with a maximum principal amount of US\$ 12,500,000 each. These facilities are extended until November 20, 2023 and December 9, 2023.
- f. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving uncommitted supply chain financing facility with a maximum amount of Rp 100,000,000,000, each from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The facility has been extended until November 20, 2023 and December 9, 2023, respectively.
- g. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 250,000,000,000 for working capital. This facility is available until December 9, 2023.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- h. Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Multi dari PT Bank Central Asia Tbk, yang terdiri dari fasilitas *Sight/Usance LC*, fasilitas Bank Garansi dan fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 20.000.000, dengan ketentuan :

- Fasilitas LC line dan Bank Garansi dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar US\$ 20.000.000, dan
- Fasilitas *Time Loan Revolving* dapat digunakan dalam jumlah maksimal sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Perusahaan juga memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000 yang digunakan untuk *hedging* transaksi valas atas pembelian impor.

Keseluruhan fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 23 Agustus 2023.

- i. Pada tanggal 10 Desember 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi sebesar Rp 280.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai ekspansi pabrik dan pembangunan central warehouse di Jayanti dan pabrik baru di Pasuruan.
- j. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh *Forex Facility* dari MUFG Bank Ltd. dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.200.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2023.
- k. Perusahaan memperoleh Fasilitas *Bond and Guarantee, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing dan Commercial Stand-By Letter of Credit* dari Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000. Perjanjian ini diperpanjang otomatis satu (1) tahun.
- l. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 400.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 November 2023.

- h. The Company obtained a Multi Credit facility, which consists of a *Sight/Usance LC* facility, a Bank Guarantee facility and a *Time Loan Revolving* facility with a maximum amount of US\$ 20,000,000, with the following conditions:

- LC line and Bank Guarantee facilities can be used in a maximum amount of US\$ 20,000,000, and
- The *Time Loan Revolving* facility can be used in a maximum amount of Rp 100,000,000,000. This loan is used for the Company's working capital.

The Company also obtained *Forex Line* facility with maximum amount of US\$ 5,000,000 which was used for hedging foreign exchange transactions on import purchases.

All of the above loan facilities have been extended several times, most recently until August 23, 2023.

- i. On December 10, 2021, the Company obtained an Investment Credit loan facility of Rp 280,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk with a term of 7 years. The loan will be used to finance factory expansion and the construction of a central warehouse in Jayanti and a new factory in Pasuruan.
- j. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a *Forex Facility* from MUFG Bank Ltd with maximum loanable amount of US\$ 4,200,000. This facility has been extended until November 30, 2023.
- k. The Company obtained *Bond and Guarantee Facility, Short-term Loan, Import Letter of Credit, Import Loan, Credit Bills Negotiated-Discrepant, Shipping Guarantee, Import Invoice Financing and Commercial Stand-By letter of Credit* from Standard Chartered Bank with maximum loanable amount of US\$ 40,000,000. This facility is automatically extended for one (1) year.
- l. The Company obtained another working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum loanable amount of Rp 400,000,000,000. This facility has been extended until November 20, 2023.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- m. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 200.000.000.000 (*uncommitted*). Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu maksimal satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.
- n. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *Omnibus Revolving Loan* (RL), *Post Import Financing* (PIF), *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG), Counter Garansi (CG) dan *Standby Letter of Credit* (SBLC) dari PT Bank Permata Tbk dengan kredit keseluruhan sebesar Rp 200.000.000.000 dan maksimum penarikan sebesar Rp 1.000.000.000 untuk fasilitas BG, CG dan SBLC. Serta fasilitas *Forex Line Spot* dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 200.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Agustus 2024.
- o. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving credit* dari PT Bank ANZ Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 350.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2023.
- p. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit berjangka sebesar Rp 200.000.000.000 (*uncommitted*) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.
- q. PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *letter of credit* (*Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan*) dari PT Bank ANZ Indonesia dengan maksimum pinjaman keseluruhan sebesar US\$ 15.000.000. Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 23 September 2023.
- m. The Company obtained a term-loan facility with credit limit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp 200,000,000,000 (uncommitted). The loan facility has a maximum term of one (1) year and can be extended every year. This facility have been extended with maturity date of December 31, 2023.
- n. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an Omnibus Revolving Loan (RL), Post Import Financing (PIF), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi (BG), Counter Garansi (CG) and Standby Letter of Credit (SBLC) from PT Bank Permata Tbk with credit limit of Rp 200,000,000,000 and a maximum withdrawal of Rp 1,000,000,000 for BG, CG and SBLC facilities. And Forex Line Spot facility with credit limit of US\$ 200,000. These facilities are available until August 28, 2024.
- o. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving credit facility from PT Bank ANZ Indonesia Tbk with maximum loanable amount of Rp 350,000,000,000. This facility has been extended until November 30, 2023.
- p. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained term credit facility amountin to Rp 200,000,000,000 (uncommitted) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This facility has been extended until December 31, 2022. As of the date of the completion of the consolidated financial statements, this facility is still in the process of being extended.
- q. PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained Sight LC, Usance LC, UPAS, Trust Receipt LC and Trade Finance Loan facilities with a credit limit of US\$ 15,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia. These facilities are extended until September 23, 2023.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

37. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan.

37. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including packaged food processing, packaged beverages processing and financial services.

2022	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/External sales	18.577.821.248.451	12.091.584.718.953	-	-	30.669.405.967.404
Penjualan intern/Internal sales	77.908.829.265	1.733.410.992.023	-	(1.811.319.821.288)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	<u>18.655.730.077.716</u>	<u>13.824.995.710.976</u>	-	<u>(1.811.319.821.288)</u>	<u>30.669.405.967.404</u>
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	3.600.479.909.969	3.238.623.310.442	-	320.118.513	6.839.423.338.924
Beban usaha/Operating expenses	2.006.391.975.358	2.396.959.734.205	2.956.987.660	-	4.406.308.697.223
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	1.594.087.934.611	841.663.576.237	(2.956.987.660)	320.118.513	2.433.114.641.701
Beban bunga/Interest expense	(290.717.083.822)	(166.408.576.507)	-	67.942.982.432	(389.182.677.897)
Penghasilan bunga/Interest income	77.430.224.161	20.734.520.760	486.500.992	(67.942.982.432)	30.708.263.481
Penghasilan lain-lain bersih/Other income - net	1.832.303.049.309	202.082.427.266	2.591.234.380	(1.605.559.420.306)	431.417.290.649
Laba sebelum pajak/Profit before tax	3.213.104.124.259	898.071.947.756	120.747.712	(1.605.239.301.793)	2.506.057.517.934
Beban pajak/Tax expense					535.992.979.785
Laba tahun berjalan/Profit for the year					<u>1.970.064.538.149</u>

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Statement of Financial Position**

ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	<u>14.170.454.221.044</u>	<u>8.945.472.327.018</u>	<u>29.025.978.448</u>	<u>(1.536.474.720.870)</u>	<u>21.608.477.805.640</u>
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	<u>6.372.669.379.718</u>	<u>4.097.516.746.420</u>	<u>34.936.791.471</u>	<u>(1.314.829.359.605)</u>	<u>9.190.293.558.004</u>
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	927.997.946.725	192.865.635.414	-	(500.841.666)	1.120.362.740.473
Penyusutan/Depreciation	505.201.112.881	341.609.735.550	1.223.924.984	(320.118.513)	847.714.654.902

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Makanan olahan dalam kemasan/ <i>Packaged food processing</i>	Minuman olahan dalam kemasan/ <i>Packaged beverages processing</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>
2021					
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/External sales	15.870.339.289.261	12.034.219.032.922	-	-	27.904.558.322.183
Penjualan intern/Internal sales	62.164.210.439	1.029.080.077.336	-	(1.091.244.287.775)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	<u>15.932.503.499.700</u>	<u>13.063.299.110.258</u>	-	(1.091.244.287.775)	<u>27.904.558.322.183</u>
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	3.191.428.494.211	3.731.342.384.376	-	212.629.816	6.922.983.508.403
Beban usaha/Operating expenses	2.272.676.146.052	2.875.089.661.652	2.901.786.544	-	5.150.667.594.248
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	918.752.348.159	856.252.722.724	(2.901.786.544)	212.629.816	1.772.315.914.155
Beban bunga/Interest expense	(245.309.604.949)	(109.514.031.189)	-	34.288.421.498	(320.535.214.640)
Penghasilan bunga/Interest income	40.524.281.987	15.739.501.570	1.211.796.237	(34.288.421.498)	23.187.158.296
Penghasilan lain-lain bersih/Other income - net	1.147.632.121.980	51.004.806.145	1.994.890.057	(1.125.951.119.307)	74.680.698.875
Laba sebelum pajak/Profit before tax	1.861.599.147.177	813.482.999.250	304.899.750	(1.125.738.489.491)	1.549.648.556.686
Beban pajak/Tax expense					338.595.908.733
Laba tahun berjalan/Profit for the year					<u>1.211.052.647.953</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	<u>11.513.304.869.444</u>	<u>8.406.251.674.601</u>	<u>60.516.216.013</u>	<u>(761.498.331.641)</u>	<u>19.218.574.428.417</u>
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	<u>6.280.058.150.304</u>	<u>1.279.904.571.757</u>	<u>31.703.880.070</u>	<u>911.235.280.793</u>	<u>8.502.901.882.924</u>
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	966.095.520.291	219.220.842.018	-	-	1.185.316.362.309
Penyusutan/Depreciation	498.714.465.614	344.147.298.810	1.223.924.984	-	844.085.689.408

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan piutang pajak berdasarkan piutang lain - lain/Excludes deferred tax assets, prepaid taxes and taxes receivable under other accounts receivable

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat di Jabodetabek, sewa di Surabaya dan Medan, jasa keuangan di Belanda, serta pengolahan kopi bubuk dan instan di Filipina.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; rental in Surabaya and Medan; financial services is in Netherlands and processing of coffee powder and instant coffee in Philippines.

The distribution of revenues and assets by geographical market follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan geografis/ <i>Revenues by geographic market</i>		Geographical market
	2022	2021	
Indonesia	17.304.251.281.762	15.926.116.442.644	Indonesia
Asia	12.595.491.051.062	11.497.228.508.705	Asia
Lain-lain	769.663.634.580	481.213.370.834	Others
Jumlah	<u>30.669.405.967.404</u>	<u>27.904.558.322.183</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Lokasi	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets</i>		Location
	2022	2021	
Jabodetabek	21.303.134.902.439	18.954.834.295.258	Jabodetabek
Filipina	276.316.924.753	203.223.917.146	Philippines
Surabaya	14.861.020.261	36.065.414.352	Surabaya
Medan	14.164.958.187	24.450.801.661	Medan
Jumlah	<u>21.608.477.805.640</u>	<u>19.218.574.428.417</u>	Total
Lokasi	Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		Location
	2022	2021	
Jabodetabek	<u>1.120.362.740.473</u>	<u>1.185.316.362.309</u>	Jabodetabek

38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

38. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		Assets
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Kas dan setara kas	USD 154.492.161	2.430.316.190.112	USD 139.891.744	1.996.115.292.347	Cash and cash equivalents
	CNY 94.161.976	212.534.879.157	CNY 43.913.389	98.278.164.838	
	PHP 250.148.316	70.614.368.228	PHP 116.071.860	32.500.120.870	
	EUR 2.075.892	34.693.610.904	EUR 775.311	12.503.440.302	
	SGD 232.783	2.714.033.689	SGD 105.168	1.107.844.124	
	AUD 184.242	1.949.406.068		-	
Investasi surat berharga	USD 4.818.433	75.798.942.564		-	Investment in securities
Piutang usaha	USD 86.458.490	1.360.078.506.662	USD 73.920.378	1.054.769.880.600	Trade accounts receivable
	CNY 148.596.855	335.383.100.710	CNY 219.186.052	490.538.384.229	
	EUR 75.845	<u>1.267.572.765</u>	EUR 71.577	<u>1.154.318.890</u>	
Jumlah Aset		<u>4.525.350.610.859</u>		<u>3.686.967.446.200</u>	Total Assets
Liabilitas					
Utang usaha	USD 2.968.360	46.695.272.104	USD 1.626.733	23.211.858.600	Trade account payable
	PHP 134.997.706	38.108.502.487	PHP 17.816.911	4.988.734.940	
	CNY 1.424.761	3.215.857.022	CNY 3.359.284	7.518.077.659	
	EUR 107.513	1.796.830.033	EUR 1.021.214	16.469.125.728	
Jumlah Liabilitas		<u>89.816.461.646</u>		<u>52.187.796.927</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih		<u>4.435.534.149.213</u>		<u>3.634.779.649.273</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

39. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia. Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan dan kondisi keuangan pelanggannya, dan lain-lain. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2022	2021	
Realisasi uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	318.471.230.686	521.483.598.829	Realization of advances for purchases of property and equipment to property, plant and equipment
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset-hak-guna	250.079.883	10.722.292.725	Lease liabilities arising from additional right-of-use assets

41. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian Yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah merupakan rincian perubahan liabilitas yang timbul dari aktifitas pendanaan, termasuk perubahan yang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi kas:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		
				Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Desember/ December 31, 2022
Utang bank jangka pendek	795.000.000.000	233.750.990.000	*)	-	1.028.750.990.000
Utang bank jangka panjang	2.277.417.909.070	(199.873.542.131)	*)	(1.596.525.011)	2.075.947.841.928
Utang obligasi	<u>1.890.549.886.748</u>	<u>450.000.000.000</u>	<u>(4.970.207.044)</u>	<u>2.335.579.679.704</u>	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>4.962.967.795.818</u>	<u>483.877.447.869</u>	<u>(6.566.732.055)</u>	<u>5.440.278.511.632</u>	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

39. Economic Environment Uncertainty

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and over-all business plans, including sales performance, supply chain and financial condition of its customers, etc. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.

40. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Below is the noncash investing activities of the Group:

	2022	2021	
Realisasi uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	318.471.230.686	521.483.598.829	Realization of advances for purchases of property and equipment to property, plant and equipment
Liabilitas sewa yang timbul dari penambahan aset-hak-guna	250.079.883	10.722.292.725	Lease liabilities arising from additional right-of-use assets

41. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	795.000.000.000	233.750.990.000	*)	-	1.028.750.990.000
Utang bank jangka panjang	2.277.417.909.070	(199.873.542.131)	*)	(1.596.525.011)	2.075.947.841.928
Utang obligasi	<u>1.890.549.886.748</u>	<u>450.000.000.000</u>	<u>(4.970.207.044)</u>	<u>2.335.579.679.704</u>	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>4.962.967.795.818</u>	<u>483.877.447.869</u>	<u>(6.566.732.055)</u>	<u>5.440.278.511.632</u>	Total liabilities from financing activities

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/ <i>Non-cash Changes</i>		31 Desember/ December 31, 2021	
			Amortisasi biaya transaksi/ <i>Amortization of transaction costs</i>			
Utang bank jangka pendek	50.000.000.000	745.000.000.000	*)	-	795.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.529.416.810.162	(251.932.234.425) *	(66.666.667)	2.277.417.909.070	Long-term bank loan	
Utang obligasi	2.045.220.119.276	(157.000.000.000)	2.329.767.472	1.890.549.886.748	Bonds payable	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.624.636.929.438	336.067.765.575	2.263.100.805	4.962.967.795.818	Total liabilities from financing activities	

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, dan
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja No 11/2020 dan PP35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan sebesar Rp 96.233.172.721 (Catatan 31) tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

42. New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, and
- Amendments to PSAK No. 73: Leases

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No 11/2020 and PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 96,233,172,721 (Note 31) is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
